



**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Kasus Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh :

CICI RAMADANA

1715100038

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL & SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : CICI RAMADANA
NPM : 1715100038

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT
MEDANs

MEDAN, JUNI 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Rahimah br. Purba, SE, M.Si, Ak,CA)

DEKAN

(Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

PEMBIMBING I

(Junawan SE., M.Si)

PEMBIMBING II

(Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN
SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PERSETUJUAN UJIAN

**NAMA : CICI RAMADANA
NPM : 1715100038**

**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PUSAT
PENELITIAN KELAPA SAWIT MEDAN**

MEDAN, JUNI 2021



ANGGOTA I

(Junawan, SE., M.Si)

ANGGOTA II

(Dito Aditia Darma SE., M.Si)

ANGGOTA III

(Vina Arnita, SE., M.Si)

ANGGOTA IV

(Suwarno, SE., M.M)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : CICI RAMADANA
NPM : 1715100038
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PUSAT
PENELITIAN KELAPA SAWIT MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengahli-media/formatkan, mengelola, Mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain lagi bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

anda tangan di bawah ini :

: CICI RAMADANA
 : MEDAN / 15 Januari 1999
 : 1715100038
 : Akuntansi
 : Akuntansi Sektor Bisnis
 : 127 SKS, IPK 3.55
 : 085261216728
 :

Judul

sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada pusat kelapa sawit (PPKS) Medan

Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Perlu


 Rektor I,

 (Sahyo Pratomo, S.E., M.M.)

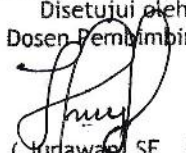
Medan, 27 Januari 2021

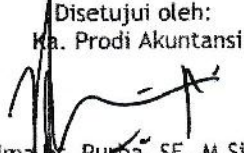
Pemohon,

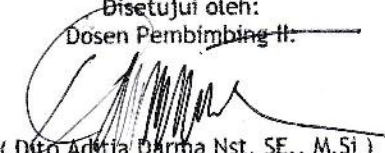

 (Cici Ramadana)

Tanggal :
 Disahkan oleh :

 Dekan
 (Bambang Widjanarko, SE., MM.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Juriawan SE., M.Si)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Rahima Pr. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si)

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : CICI RAMADANA
NPM : 1715100038
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Junawan, SE., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada pusat penelitian kelapa sawit (PPKS) Medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
27 Januari 2021	ACC Sempro	Dijetujui	
07 April 2021	Acc Sidang Meja Hijau	Dijetujui	

Medan, 17 Juni 2021
Dosen Pembimbing,



Junawan, SE., M.Si

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : CICI RAMADANA
NPM : 1715100038
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada pusat penelitian kelapa sawit (PPKS) Medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
27 Januari 2021	ACC untuk Seminar Proposal (From: Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si)	Disetujui	
21 Maret 2021	ACC untuk Ujian Sidang Meja Hijau	Disetujui	
15 Juni 2021	ACC untuk Jilid Lux	Disetujui	

Medan, 17 Juni 2021
Dosen Pembimbing,



Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

: Universitas Pembangunan Panca Budi
 : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : JUNAWAN S.E., M.Si
 Pembimbing II : DITO ADITIA DARMA NST, SE., M.Si
 Mahasiswa : CICI RAMADANA
 Program Studi : Akuntansi
 NIM/Mahasiswa : 1715100038
 Pendidikan Judul : Strata Satu (S-1)
 Tesis/Skripsi : **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan)**

WAKTU	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Desember	1. Penambahan Penjelasan Kasus permasalahan yang terjadi dalam objek penelitian pada latar belakang Masalah		
4 Januari	1. Tahun Penelitian diupdate ke 2021 2. Kata Pengantar Proposal sesuaikan dengan Panduan/Pedoman Penulisan 3. Bagian Ttd Penulis Rapatkan menjadi 1 spasi 4. Bagian kerangka Konseptual jelaskan terlebih dahulu pengaruh antar variabel berdasarkan teori sebelum muncul kerangka konseptual. 5. Waktu penelitian sesuaikan dengan estimasi waktu/jadwal penelitian yang dilakukan 6. Penambahan Rujukan Daftar pustaka terlalu sedikit untuk sebuah karya ilmiah/skripsi min-10 rujukan lagi. <i>ACC Sempuro - Doping - II</i>		

Medan, Januari 2021

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan






Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

: Universitas Pembangunan Panca Budi
 : SOSIAL SAINS
 mbing I : JUNAWAN S.E., M.Si
 mbing II : DITO ADITIA DARMA NST, SE., M.Si
 iswa : CICI RAMADANA
 am Studi : Akuntansi
 e Mahasiswa : 1715100038
 idikan Judul : Strata Satu (S-1)
 Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan)

AL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1	1. Penambahan Penjelasan pada bagian Pembahasan berbandingan hasil dengan penelitian terdahulu 2. Penyelesaian masalah dalam latar belakang pada objek penelitian 3. Koreksi penulisan pada skripsi ACC SIDANG MEJA HIJAU 22/03/2021  Junawan SE., M.Si	 	ACC SIDANG MEJA HIJAU

Medan, Januari 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,




Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

: Universitas Pembangunan Panca Budi
 : SOSIAL SAINS
 mbing I : JUNAWAN S.E., M.Si
 mbing II : DITO ADITIA DARMA NST, SE., M.Si
 swa : **CICI RAMADANA**
 am Studi : Akuntansi
 Mahasiswa : 1715100038
 idikan Judul : Strata Satu (S-1)
 Skripsi : **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan)**

AL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2021	ACC SIDANG MEJA HIJAU Doping II  Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si		

Medan, Januari 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :



Dr Bambang Widjanarko,

Account Jilid Lux
DAD NABATIEN



Accepted by
RA

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Kasus Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh :

CICI RAMADANA
1715100038

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL & SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Surat ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

B: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Muhari Ritonga, BA., MSc

Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-------------------------	-------------	-----------------------

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 4064/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
nama/i:

: CICI RAMADANA
: 1715100038
: Akhir
: SOSIAL SAINS
: Akuntansi

Sejak ditung sejak tanggal 24 April 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus
sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 24 April 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

: FM-PERPUS-06-01
: 01
: 04 Juni 2015

SURAT PERNYATAAN

Pertanda Tangan Dibawah Ini :

: CICI RAMADANA

: 1715100038

: MEDAN / 1999-01-15

: Jln. Mawar Gg. Buntu Karang Sari Medan Polonia

: 085261216728

: SUTOYO/SRI RAHAYU

: SOSIAL SAINS

: Akuntansi

: Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada pusat penelitian kelapa sawit (PPKS) Medan

Dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan data pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada siapa pun jika ada kesalahan data pada ijazah saya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dengan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 27 April 2021

Yang Membuat Pernyataan



terai 6000

Cici Ramadan
CICI RAMADANA
1715100038

Permohonan Meja Hijau

Medan, 27 April 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CICI RAMADANA
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 1999-01-15
 Orang Tua : SUTOYO
 NIM : 1715100038
 Jurusan : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 NPM : 085261216728
 Alamat : Jln. Mawar Gg. Buntu Karang Sari Medan Polonia

Menghormatinya kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada pusat penelitian kelapa sawit (PPKS) Medan, Selanjutnya saya mohon :

- 1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- 2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- 3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
- 4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- 5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- 6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- 7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- 8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- 9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- 10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- 11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- 12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Ukuran Toga :

M

Ditandatangani/Disetujui oleh :

Hormat saya



Ang Widjanarko, SE., MM.
 Fakultas SOSIAL SAINS

CICI RAMADANA
 1715100038

Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;

- o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif/kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan dan membagikan kuesioner kepada 51 orang karyawan yang dijadikan sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F). Hasil penelitian diperoleh bahwa Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem Pengendalian Internal pemerintah secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal,
Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

research was conducted at the Medan Oil Palm Research Center. This study aims to determine the effect of the Accounting Information System and Internal Control System variables on the quality of financial reports. The research method used is the associative / quantitative method. Data collection was carried out by distributing and distributing questionnaires to 51 employees who were sampled. Data analysis was performed using multiple linear regression, partial test (t-test) and simultaneous test (F-test). The results showed that the Accounting Information System partially has a significant effect on the quality of financial reports. The government's Internal Control System partially has no significant effect on the quality of financial reports at the Medan Palm Oil Research Center. Simultaneous test results show that the Accounting Information System and Internal Control System simultaneously have a significant effect on the quality of financial reports at the Department of Culture and Tourism of Medan City.

Keywords: Accounting Information Systems and Internal Control Systems, Quality of Financial Statement

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul yang **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput mengalami beberapa kendala. Alhamdulillah kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-sebesarnya kepada:

1. Bapak Dr. H Muhammad Isa Indrawan, SE.,MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Rahima br.Purba, SE., M.Si.,AK.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.

4. Bapak Junawan, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu, mengkritik dan memberikan saran dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam memperbaiki sistematika penulisan skripsi saya.
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Universitas Pembangunan Panca Budi yang sudah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Teristimewa untuk kedua orangtua saya yakni Ayahanda Sutoyo dan Ibunda Sri Rahayu yang telah merawat saya, memberikan cinta, kasih sayang, semangat dan doa-doa serta bantuan berupa moril maupun materil kepada penulis.
8. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu mendukung penulis yang tidak bisa disebut satu persatu.
9. Kepada sahabat seperjuangan Maya Rantika Dewi terimakasih atas semangat dan dukungan serta masukan yang diberikan kepada penulis.
10. Kepada Sahabat Terbaik Saya Rahma Amelia dan Siti Nuriah terimakasih untuk semangat dan suport yang selalu berpartisipasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Yudi Syahputra, terimakasih atas dukungan, semangat yang juga sudah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
12. Kepada Para Karyawan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Terimakasih sudah banyak membantu dan memberikan informasi yang saya butuhkan untuk melengkapi data dalam penyusunan skripsi ini.

13. Kepada Temen-temen Akuntansi serta semua pihak tanpa terkecuali yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berperan dan telah mendukung atas penyelesaian Skripsi ini.

Medan, Juni 2021

Cici Ramadana
1715100038

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN UJIAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	7
1.2.1. Identifikasi Masalah	7
1.2.2. Batasan Masalah.....	8
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Tujuan Penelitian.....	8
1.4.2. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Agency Theory	11
2.1.2. Kualitas Laporan Keuangan.....	12
2.1.3. Sistem Informasi Akuntansi	20
2.1.4. Sistem Pengendalian Internal	25
2.2. Penelitian Sebelumnya	34
2.3. Kerangka Konseptual	38
2.4. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1. Jenis Penelitian.....	40
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
3.2.1. Lokasi Penelitian	40

3.2.2. Waktu Penelitian	41
3.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	41
3.3.1. Variabel Penelitian	41
3.3.2. Definisi Operasional	42
3.4. Populasi dan Sampel	43
3.4.1. Populasi.....	43
3.4.2. Sampel	43
3.5. Jenis dan Sumber Data	44
3.5.1. Jenis Data.....	44
3.5.2. Sumber Data.....	44
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.7. Instrumen penelitian.....	45
3.8. Teknik Analisis Data.....	46
3.8.1. Uji Kualitas Data	46
3.8.2. Uji Asumsi Klasik	48
3.8.3. Uji Regresi Linier Berganda	51
3.8.4. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1. Hasil Penelitian	54
4.1.1. Gambaran umum Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.....	54
4.1.2. Deskriptif Karakteristik Opini Responden.....	57
4.1.3. Hasil Uji Data Penelitian	64
4.2. Pembahasan	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1. Kesimpulan.....	85
5.2. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pendapatan Ekspor Minyak Dunia	5
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	34
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	41
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	42
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	44
Tabel 3. 4 Skala Likert	46
Tabel 4. 1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuisisioner	58
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden	59
Tabel 4. 3 Kriteria Jawaban Kuisisioner	60
Tabel 4. 4 Opini Responden terhadap Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)	61
Tabel 4. 5 Opini Responden Terhadap Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2)	62
Tabel 4. 6 Opini Responden terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)	63
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	71
Tabel 4. 11 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t)	72
Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan/Anova (Uji-F)	73
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PPKS Medan.....	57
Gambar 4. 2 Grafik Histogram	67
Gambar 4. 3 Grafik P-P Plots	68
Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan perusahaan kini semakin hangat untuk diperbincangkan, banyaknya kasus-kasus buruknya kualitas laporan keuangan di Indonesia masih menjadi isu hangat yang perlu dikaji lebih dalam. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut (Luh 2014).

Dalam penyusunan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2015 tentang penyajian laporan keuangan menjelaskan mengenai kerangka kerja konseptual untuk pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang baik adalah pelaporan keuangan yang memenuhi tujuan dari pelapor tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan.

Kualitas Laporan Keuangan juga mempengaruhi sistem informasi akuntansi. Dimana Sistem informasi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan penting didalam suatu perusahaan atau organisasi. Pelaksanaan sistem yang handal harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya (Eny, Kartika, dan Siti, 2014).

Menurut Azhar Susanto (2013:72) bahwa sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK No.1 Tahun 2015). Karena laporan keuangan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, maka laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif yang dapat mendukung tingkat kualitas nilai informasi yang dituangkan di dalamnya. Sehingga pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan.

Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari berbagai pertimbangan, hal ini dilakukan agar laporan keuangan yang disajikan dapat terlihat lebih baik dan berkualitas. Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai pengukurannya, umumnya digunakan dalam keputusan investasi, perjanjian kompensasi dan persyaratan hutang keputusan kontrak yang berdasarkan kualitas laporan keuangan yang rendah akan mempengaruhi transfer kesejahteraan yang tidak diinginkan (Rosdiani, 2011).

Kualitas Laporan Keuangan juga dapat dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan serangkaian yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan keyakinan yang cukup akan

tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan pada umumnya menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem (Arsiningsi, 2015). Sistem pengendalian internal berguna untuk tujuan mencegah atau menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (kesalahan-kesalahan atau kecurangan-kecurangan). Pengendalian internal berfungsi untuk mengawasi seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan. Dengan adanya pengendalian internal manajer dapat meyakinkan diri bahwa informasi yang terdapat dalam laporan diterima adalah benar dan dapat dipercaya (Hall, 2001).

Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung informasi yang disajikan dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konsep dan prinsip-prinsip dan tujuan akuntansi. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan Pengendalian Internal berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014).

Menurut COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission*) pengendalian internal yang terdiri dari lima komponen, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan dalam komponen COSO

memperhatikan aspek risiko didalamnya, ketika perusahaan tidak dapat melakukan pengendalian yang baik, risiko terjadinya kerugian yang sangat besar akan dialami pada periode mendatang sehingga penggunaan komponen COSO diharapkan dapat memberikan gambaran apakah pengendalian internal berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal penting bagi manajemen dan auditor, sistem pengendalian internal berkaitan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh pemilik/manajer untuk mengendalikan kegiatan usahanya. Dari berbagai literatur yang berkaitan dengan pengendalian internal, struktur pengendalian internal entitas (Suatu Usaha) mempunyai kandungan yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memberikan keyakinan bahwa sasaran suatu entitas akan tercapai. Sasaran-sasaran finansial maupun non finansial . sasaran finansial yang umum dapat berupa keakuratan dan ketepatan pelaporan keuangan kepada pihak berkepentingan. Sasaran non finansial antara lain meliputi pengendalian kualitas kerja, pengembangan produk, penelitian pasar dan sebagainya (Mahmudi, 2011: 105-106).

Penerapan sistem pengendalian internal yang kurang baik sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu sistem pengendalian internal sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menjaga kekayaan perusahaan tersebut. Sistem pengendalian internal yang terdapat pada perusahaan merupakan salah satu faktor kepercayaan atau keandalan laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Perusahaan perbankan dianjurkan mengumumkan laporan keuangannya melalui media cetak, internet maupun media lainnya.

Pada setiap perusahaan perlu adanya audit, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu sumber daya manusia terkhususnya di bidang akuntansi. Selain dari itu, pelaporan keuangan ada atau tidaknya *fraud* atau kecurangan dalam operasi perusahaan akan dapat diketahui. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi terjadinya fraud atau kecurangan pada laporan keuangan, yaitu adanya peluang atau kesempatan untuk melelukannya, adanya tekanan yang mendorong pelaku untuk melakukannya dan adanya karakteristik pribadi yang pada dasarnya penipu (Priantara 2013:44-47).

Lemahnya sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal menyebabkan munculnya berbagai kasus *fraud* atau kecurangan diantaranya adalah Kasus yang mengenai laporan keuangan PPKS dari Hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Pada rapat Paripurna (14/07/2020) ke-18 mengungkap adanya permasalahan penyaluran dana peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit (PPKS) Tahun 2016 hingga 2019 pada Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) Kementerian Keuangan dinyatakan belum sepenuhnya terjamin penggunaannya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, karena identitas pekebun penerima dana PPKS belum seluruhnya valid dan adanya dana PPKS yang belum dipertanggungjawabkan. Perlu adanya detail dalam hal penyaluran biaya serta mekanisme terkait penyaluran dana replanting, atau lebih dikenal dengan peremajaan lahan sawit tersebut.

Tabel 1.1 Pendapatan Ekspor Minyak Dunia

No.	Tahun	Pendapatan Ekspor Minyak Dunia
1	2019	61,8-66,25 Dollar AS Perbarel
2	2020	24,38-27,86 Dollar AS Perbarel

(Sumber: www.Dpr.go.id)

Dari Tabel diatas menjelaskan bahwa pendapatan ekspor minyak dunia menurun drastis akibat pandemi *Covid 19*, dari yang sebelumnya berkisar 61,8 hingga 66,25 dollar AS per barrel (Januari 2019) dan anjlok menurun menjadi 24,38 hingga 27,86 dollar AS per barrel (April 2020). total pendapatan yang diperoleh dari pungutan ekspor sawit tahun 2015-2020 mencapai Rp 51 triliun. Total pendapatan yang diperoleh dari pungutan ekspor dan pengelolaan dana ini, kemudian didistribusikan untuk Program Peremajaan Sawit Rakyat sebesar Rp 2,7 triliun, Pengembangan dan Penelitian sebesar Rp 284,4 miliar, Biodiesel sebesar Rp 30,2 triliun dan sebagainya. Dengan demikian total pengguna dana yang berasal dari pungutan ekspor dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 adalah sebesar Rp 33,6 triliun pada akhir 2020. Namun semuanya belum valid dan belum dapat dipertanggungjawabkan dalam penyaluran dana replanting, karena kondisi pandemi *Covid 19* yang mengakibatkan harga minyak menurun drastis pada 2020. Dan mendapatkan saldo akhir pada tahun 2020 sebesar Rp 16,59 triliun yang menjadi saldo awal ditahun 2020. (Sumber: www.dpr.go.id)

Fenomena yang terjadi diatas menunjukkan bahwa masih banyak laporan keuangan yang tidak berkualitas, dan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu sering terjadi keterlambatan dalam penyerahan laporan keuangan dan tidak dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari sebelumnya yang pernah diangkat oleh Wiwied Widiastuti Saktiani dan Nur Zeina Maya Sari (2018) yaitu Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dari penelitian sebelumnya yaitu, Pengaruh sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapasitas Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada

koperasi TS Bandung). terletak pada variabel Independen yang digunakan. Variabel independen yang dipakai Wiwied Widiastuti Saktiani dan Nur Zeina Maya Sari adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapasitas Auditor Internal. Peneliti melakukan penelitian pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan”.

1.2. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang teridentifikasi antara lain :

1. Keterlambatan dalam penyajian dan pengumpulan laporan keuangan dan laporan keuangan tidak dipertanggungjawabkan.
2. Penyaluran dana peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit (PPKS) Tahun 2016 hingga 2019 belum dinyatakan valid.
3. Pembuatan laporan keuangan masih ada yang tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan masih ada yang belum memahami standar akuntansi keuangan dengan baik.
4. Sistem Pengendalian Internal dalam perusahaan belum dijalankan sesuai prosedur, sehingga laporan keuangan sering terjadi masalah ataupun kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal.

1.2.2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka masalah pokok dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan?
2. Apakah Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan?
3. Apakah Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh Sistem Informasi Skuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.
2. Untuk mengetahui secara parsial Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

3. Untuk mengetahui secara simultan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh manfaat berupa pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Perusahaan.

2. Bagi Praktisi

Bagi Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan.

3. Bagi para Mahasiswa/Akademis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan ataupun referensi untuk pengembangan serta menjadi sumber informasi dan rujukan untuk penelitian sebelumnya

1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Wiwied Widiastuti Saktiani dan Nur Zeina Maya Sari (2018) yang berjudul “Pengaruh sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapasitas Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada koperasi TS Bandung)”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan).

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

1. Lokasi penelitian

Wiwied Widiastuti Saktiani dan Nur Zeina Maya Sari (2018) melakukan penelitian pada koperasi TS Bandung sedangkan penelitian ini meneliti di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan.

2. Tahun Penelitian

Pada Penelitian Wiwied Widiastuti Saktiani dan Nur Zeina Maya Sari melakukan penelitian pada tahun 2018. Sedangkan penelitian dilakukan pada tahun 2021.

3. Variabel Penelitian

Penelitian Wiwied Widiastuti Saktiani dan Nur Zeina Maya Sari (2018) memiliki 3 (tiga) variabel bebas Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kapasitas Auditor Internal dan 1 (satu) variabel terikat yaitu Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan penelitian ini menggunakan 2 (Dua) variabel bebas yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal. Sedangkan variabel terikat Kualitas Laporan Keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Agency Theory

Menurut (Jensen dan Meckling 1976 dalam Kusumastuti 2012:32) *agency theory* adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dan pemilik (*Principal*). Celviana Windiyaningrum (2010), menjelaskan bahwa pengertian laporan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan merupakan laporan Keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai data, juga dapat dikatakan sebagai informasi. Data dapat berubah menjadi informasi jika diubah kedalam konteks yang memberikan makna (Hara, Hasibuan 2010).

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Laporan keuangan merupakan kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*Principal*) yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Berkaitan dengan masalah keagenan, praktek pelaporan keuangan dalam organisasi sektor bisnis merupakan suatu konsep yang didasari oleh teori keagenan. Dalam pelaporan keuangan, perusahaan yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan perusahaan yang bertindak sebagai prinsipal dalam menilai sistem informasi dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik serta baik secara langsung atau tidak langsung melalui karyawan atau bawahannya. Hubungan antara perusahaan dan para pengguna informasi keagenan perusahaan dapat digambarkan sebagai suatu hubungan keagenan.

Mardiasmo (2005) menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agen*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan dan mengungkapkan segala aktivitasnya dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Perusahaan harus dapat menjadi subjek pemberi informasi dalam rangka pemenuhan hak-hak yaitu hak untuk tahu, hak untuk diberi informasi dan hak untuk di dengar aspirasinya.

2.1.2. Kualitas Laporan Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan wajib dilakukan oleh perusahaan, baik perusahaan Swasta maupun perusahaan publik (pemerintah). Kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan, karena laporan keuangan media informasi bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan merupakan rangkuman atas berbagai macam aktivitas

keuangan, yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan media informasi yang sangat penting. Maka penyusunan penyajian laporan keuangan harus bersifat informatif dan terhindar dari tindakan manipulasi dan tindakan rekayasa. Laporan keuangan yang terhindar dari tindakan tersebut, akan lebih realistis menginformasikan kondisi keuangan dan memiliki kualitas yang baik.

Menurut Kasmir (2013:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia Definisi laporan keuangan “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan. Laporan keuangan yang lengkap, biasanya meliputi neraca, laporan Laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dengan berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan atau laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi keuangan, segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015) Pengertian laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Berdasarkan definisi diatas bahwa laporan keuangan merupakan media informasi yang berisi tentang keuangan yang disusun dan dipublikasikan oleh lembaga atau perusahaan. Informasi yang disampaikan merupakan data-data keuangan sebagai bentuk hasil kerja keuangan perusahaan tersebut dalam satu periode akuntansi. Yang perlu diketahui bahwa laporan keuangan yang

disajikan/dipublikasikan harus merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. Tujuan laporan keuangan pada perusahaan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas, dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Agar mendapatkan informasi berupa laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang baik dan benar, sehingga diharapkan berguna dan bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan untuk memperoleh pengambilan keputusan, maka informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif sesuai dengan pernyataan (Obaidat, 2007;Hapsari, 2007).

2.1.2.2. Tujuan Laporan Keuangan

Pada dasarnya tujuan akuntansi keuangan dan penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan suatu badan usaha yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi, adapun tujuan laporan keuangan yang dikemukakan oleh PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 1 tahun 2012:

Tujuan Laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi

sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.”

Tujuan laporan keuangan menurut Irham Fahmi (2011:5) adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

Berikut ini tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2015:10) yaitu :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlag aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- e. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- f. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- g. Memberikan informasi keuangan lainnya.

Berdasarkan pendapat Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian keuangan dari kejadian masa lalu.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.1.2.3. Komponen Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (2015) Laporan keuangan yang lengkap Terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

1) Laporan Posisi Keuangan

Menurut keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor: Kep-06/PM/2000 laporan posisi keuangan (Neraca) didefinisikan berikut:

“Neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan, yang menunjukkan aktiva, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Dalam neraca, aktiva lancar disajikan terpisah dari aktiva tidak lancar dan kewajiban lancar terpisah dari kewajiban tidak lancar, kecuali untuk industri tertentu yang diatur secara khusus. Aktiva lancar disajikan menurut ukuran likuiditas sedangkan kewajiban disajikan menurut urutan jatuh temponya.”

Laporan posisi keuangan disajikan berdasarkan likuiditas dan fleksibilitas finansial perusahaan, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu prediksi terhadap keadaan-keadaan keuangan perusahaan dimasa yang akan

datang. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo. Sedangkan fleksibilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh data.

2) Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laporan laba rugi komprehensif merupakan ringkasan aktivitas usaha perusahaan untuk periode tertentu yang melaporkan hasil usaha bersih atau kerugian yang timbul dari kegiatan usaha dan aktivitas lainnya. Laporan laba rugi mencerminkan aktivitas operasional perusahaan dan aktivitas lainnya. Laporan ini menyediakan rincian pendapatan, beban, untung dan rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada suatu periode akuntansi tertentu. Laporan perubahan ekuitas bermanfaat untuk mengidentifikasi alasan perubahan klaim pemegang ekuitas atas aktivitas perusahaan.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas selama satu periode tertentu. Laporan arus kas menyajikan secara sistematis informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam

menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan dalam menggunakan arus kas tersebut.

5) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya. Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang ada dalam catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan juga mengungkapkan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

2.1.2.4. Analisis Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif (Kualitas) merupakan suatu ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakainya. Berikut adalah karakteristik laporan keuangan dilihat dari segi kualitas berdasarkan Panduan Standar Akuntansi (PSAK):

1) Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dipahami oleh pemakainya. Pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktifitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

2) Relevan

Agar laporan keuangan bermanfaat, informasi di dalamnya harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa mendatang, menegaskan atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi posisi keuangan dan kinerja di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja masa mendatang dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai, seperti pembayaran dividen dan upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Untuk memiliki nilai prediktif, informasi tidak perlu harus dalam bentuk ramalan eksplisit. Namun demikian, kemampuan laporan keuangan untuk membuat prediksi dapat ditingkatkan dengan menampilkan informasi tentang transaksi dan peristiwa masa lalu.

3) Dapat Diandalkan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakekat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

4) Dapat Dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda. Implikasi penting dari karakteristik kualitatif dapat diperbandingkan adalah bahwa pemakai harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh perubahan tersebut.

Para pemakai harus dimungkinkan untuk dapat mengidentifikasi perbedaan kebijakan akuntansi yang diberlakukan untuk transaksi serta peristiwa lain yang sama dalam sebuah perusahaan dari suatu periode ke periode dan dalam perusahaan yang berbeda. Ketaatan pada standar akuntansi keuangan, termasuk pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, membantu pencapaian daya banding.

2.1.3. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.3.1. Pengertian Sistem

Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan tujuan tertentu. Pengertian sistem menurut Azhar Susanto (2013:22) dalam bukunya yang berjudul sistem informasi akuntansi “Sistem adalah

kumpulan (*group*) dari subsistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Menurut Sutarman (2013:5) “Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan tertentu”.

Menurut Widjajanto (2012:2) “Sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu *input* (Masuk), Proses dan *output* (Keluar)”.

Menurut Mulyadi (2012:5) “Sistem adalah sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi yang diterjemahkan oleh Kikin Sakinah Nur Safira, Novita Puspasari (2016:3) “Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan dan meliputi orang, prosedur, dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran perusahaan. Sedangkan menurut Krismiaji (2011:1) “Sistem adalah serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan”. Pada dasarnya sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan atau rangkaian komponen-komponen yang saling berhubungan, bekerja sama dan saling berinteraksi melalui tiga tahapan *input* (masuk) proses dan *output* (keluar).

2.1.3.2. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah seni pencatatan yang disusun menjadi sebuah data keuangan atau laporan keuangan pada suatu lembaga atau perusahaan. Pengertian Akuntansi Menurut Mulyadi (2020) mengemukakan bahwa “Akuntansi adalah alat pencatatan dan penyajian data menjadi laporan keuangan yang bertujuan untuk memudahkan mengatur pengelolaan sebuah perusahaan atau lembaga”.

Menurut Sofyan Harahap (2005) mengemukakan bahwa “Akuntansi adalah sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya.

Menurut American Accounting Association (1966) “Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan. Akuntansi adalah sistem yang menginformasikan suatu ukuran aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan pengkomunikasian hasil kepada para pengambil keputusan aktivitas bisnis (Jusup:2011).

Berdasarkan pengertian diatas bahwa akuntansi sebagai sistem informasi atau proses pengidentifikasian, pencatatan, pelaporan informasi ekonomi dengan memungkinkan adanya sebuah penilaian dalam mengambil keputusan yang jelas dalam perusahaan.

2.1.3.3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Bodnar dan Hopwoop (2003) adalah sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data

keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan.

Menurut Chusing dalam Hall (2001) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan dari manusia dan sumber-sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

Menurut Krismiaji (2002) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis, untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data transaksi, data lain dan memasukkannya kedalam sistem
- b. Memproses data transaksi
- c. Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang
- d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer
- e. Mengendalikan seluruh proses sedemikian nya sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

2.1.3.4. Tujuan sistem informasi akuntansi

Menurut Diana dan Setiawati (2011) tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu :

- a. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta/kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagang; termasuk aset tetap perusahaan.
- b. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
- c. Menghasilkan informasi untuk semua pihak eksternal
- d. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi
- e. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit.
- f. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan
- g. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2.1.3.5. Komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi

Romey dan Steinbart (2016) mengungkapkan ada enam komponen sistem informasi akuntansi, diantaranya adalah :

- a. Orang yang menggunakan sistem
- b. Prosedur dan instruktur yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- d. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
- e. Infrastruktur teknologi, informasi, meliputi computer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi

- f. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

2.1.4. Sistem Pengendalian Internal

2.1.4.1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan didalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Sistem pengendalian intern didefinisikan oleh AICPA (*American Institute of certified Public Accountants*) dalam James A.Hall (2001) sebagai struktur suatu organisasi dan semua metode-metode yang terorganisir serta ukuran-ukuran yang ditetapkan didalam suatu perusahaan untuk tujuan menjaga keamanan harta kekayaan milik perusahaan, memeriksa ketepatan dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi kegiatan dan mendorong ditaatinya kebijakan yang telah ditetapkan.

COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission*) sebagai suatu inisiatif dari sektor swasta yang dibentuk pada tahun 1985. Pada tahun 1992, COSO yang didirikan dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penggelapan laporan keuangan dan membuat rekomendasi untuk mengurangi kejadian tersebut telah menerbitkan *Internal Control Freamwork* yang didalamnya disusun definisi umum untuk

pengendalian internal, standar, dan kriteria pengendalian internal yang dapat digunakan perusahaan menilai sistem pengendalian mereka.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Halim, 2008) mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses, dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan personel perusahaan, yang dirancang untuk menyediakan jaminan yang dapat dipercaya untuk mencapai tujuan perusahaan, yang digolongkan menjadi:

- a. Dapat dipercayainya pelaporan keuangan
- b. Kepatuhan dengan hukum dan aturan yang berlaku
- c. Efisiensi dan efektivitas operasi

Menurut Nasir, sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

2.1.4.2. Tujuan Pengendalian Internal

- a. Menjaga kekayaan organisasi/mengamankan aset
- b. Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi
- c. Mendorong efisiensi
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

2.1.4.3. Elemen-Elemen Sistem Pengendalian Internal

Menurut James A. Hall (2001) penerapan sistem pengendalian intern di dalam suatu perusahaan tergantung dari situasi serta jenis dari perusahaannya. Sistem pengendalian intern mempunyai 6 elemen dasar, yaitu sebagai berikut :

a. Karyawan yang Jujur dan Cakap

Karyawan yang jujur merupakan elemen yang terutama didalam system pengendalian intern. Bagaimana baiknya suatu sistem, kalau tidak ditunjang oleh kejujuran dan kecakapan karyawannya, sistem tersebut tidak akan bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

b. Adanya Pemisahan Tugas dengan Garis Wewenang dan Tanggung Jawab yang jelas

Karyawan harus mengetahui dengan benar posisinya, apa yang harus mereka kerjakan dan apa yang harus dikerjakan oleh karyawan lainnya. Pemisahan tugas untuk masing-masing karyawan sangat penting, karena merupakan pengendalian untuk mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan.

c. Prosedur yang tepat untuk Pemberian Wewenang

Setiap transaksi yang terjadi harus sudah ada diotorisasi (diberi wewenang). Wewenang yang diberikan dapat bersifat umum atau bersifat khusus. Wewenang bersifat umum merupakan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh manajemen untuk dituruti. Sedangkan wewenang yang sifatnya khusus biasanya untuk transaksi yang jarang terjadi.

d. Dokumentasi dan Catatan yang Lengkap

Dokumen merupakan bukti dari suatu transaksi. Dokumen yang tidak lengkap atau kurang dapat menyebabkan kesulitan didalam pengendalian . dokumen dapat berfungsi sebagai informasi yang dikirimkan dari satu bagian ke bagian lain dalam perusahaan.

e. Pengawasan Fisik yang Cukup terhadap Aktiva dan Catatan

Pengawasan fisik terhadap aktiva dan catatan harus diterapkan. Penggunaan tempat khusus untuk menyimpan kas tunai dan surat-surat berharga yang penting disimpan ditempat yang aman serta pusat pengolahan data juga harus ditempat yang aman dengan pengawasan yang ketat, sehingga tidak sembarangan orang dapat masuk untuk melakukan hal-hal negative.

f. Dilakukannya Pencocokan yang Independen

Hasil kerja tiap-tiap bagian harus dicocokkan oleh bagian yang independen. Bila percobaan hasil kerja dilakukan bukan oleh pihak independen cenderung tidak efektif. Karena bila ada kesalahan, apalagi yang tidak sengaja, pasti tidak akan dilaporkan. Sebaiknya bila dilakukan pihak yang independen cenderung lebih obyektif.

2.1.4.4. Komponen Sistem Pengendalian Internal

COSO atau *Committee of Sponsoring Organization of the Treatway Commission*. COSO memperkenalkan adanya lima komponen pengendalian intern yang meliputi Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assesment*), Prosedur Pengendalian (*Control Procedure*), Pemantauan (*Monitoring*), serta Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*).

Berikut ini adalah penjelasan komponen tersebut menurut COSO.

1) Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian suatu perusahaan mencakup seluruh sikap manajemen dan karyawan mengenai pentingnya pengendalian. Salah satu faktor yang mempengaruhi lingkungan pengendalian adalah falsafah manajemen dan siklus operasi. Manajemen harus menekankan pentingnya pengendalian dan mendorong dipatuhinya kebijakan pengendalian akan menciptakan lingkungan pengendalian yang efektif.

2) Penilaian Resiko

Semua organisasi memiliki risiko, dalam kondisi apapun yang namanya risiko pasti ada dalam suatu aktivitas, baik aktivitas yang berkaitan dengan bisnis (Profit dan non profit) maupun non bisnis. Suatu risiko yang telah diidentifikasi dapat di analisis dan evaluasi sehingga dapat di perkirakan intensitas dan tindakan yang dapat meminimalkannya.

3) Aktivitas Pengendalian

Menurut COSO aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan. Kebijakan dan prosedur kontrol harus ditetapkan dan dilaksanakan untuk membantu memastikan bahwa tindakan-tindakan yang diidentifikasi oleh manajemen diperlukan untuk menghadapi risiko terhadap pencapaian tujuan perusahaan dan mencegah atau mendeteksi terjadinya ketidakberesan dan kesalahan. Kebijakan dan prosedur tersebut membantu meyakinkan bahwa

tindakan yang diperlukan telah dijalankan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Salah satu cara adalah sebagai berikut (Sunarto, 2003):

a. Pengendalian Pengolahan Informasi

Dalam suatu audit, hal yang paling relevan adalah pengendalian pengolahan informasi yang diarahkan pada risiko yang berkaitan dengan pemberian otorisasi, kelengkapan dan ketelitian transaksi. Perusahaan kebanyakan menggunakan komputer untuk mengolah informasi untuk berbagai keperluan terutama dalam sistem akuntansi.

b. Pembagian Tugas

Pembagian tugas dimaksudkan untuk menjamin bahwa seseorang tidak melakukan perangkapan tugas yang tidak boleh dirangkap. Tugas-tugas dipandang tidak bisa dirangkap dari sudut pengendalian apabila terdapat kemungkinan seseorang melakukan kekeliruan atau ketidak beresan dan dalam posisi lain mempunyai kemungkinan untuk menyembunyikan.

c. Pengawasan Fisik

Pengawasan fisik berhubungan dengan pembatasan dua jenis akses terhadap aktiva dan catatan piutang, yaitu akses fisik secara langsung dan akses tidak melalui pembuatan atau pengolahan dokumen. Pengendalian dilakukan terutama yang berhubungan dengan alat dan aturan pengamanan atas aktiva, dokumen, cattaan dan program komputer. Alat pengaman mencakup tempat penyimpanan seperti lemari anti api, gudang berkunci dan pengamanan diluar perusahaan seperti penitipan barang atau dokumen di diperusahaan atau gudang sewaan yang memiliki sertifikat keamanan. Aturan lain mencakup pembatasan akses masuk gudang hanya pada orang-

orang yang diberi wewenang oleh perusahaan. Semacam ini dimaksudkan untuk mengurangi risiko terjadinya pencurian, relevan untuk asersi keberadaan dan keterjadian.

4) Informasi dan Komunikasi

Informasi dan Komunikasi merupakan elemen-elemen yang penting dari pengendalian intern perusahaan, informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian dan monitoring diperlukan oleh manajemen untuk mengarahkan operasi dan menjamin ketaatan dengan pelaporan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku pada perusahaan meliputi: kebijakan yang disampaikan dengan detail, penilaian keberadaan dan kelengkapan transaksi, saluran komunikasi yang lancar dengan struktur.

5) Pemantauan

Pemantauan terhadap sistem pengendalian intern akan menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian. Pengendalian intern dapat di monitor dengan baik dengan cara penilaian khusus atau sejalan dengan usaha manajemen. Usaha pemantauan yang terakhir dapat dilakukan dengan cara mengamati perilaku karyawan atau tanda-tanda peringatan yang diberikan oleh sistem akuntansi.

Pengendalian intern dapat dimonitor dengan baik dengan cara penilaian khusus atas sejalan dengan usaha manajemen. Usaha pemantauan yang terakhir dapat dilakukan dengan cara mengamati perilaku karyawan atau tanda-tanda peringatan yang diberikan oleh sistem akuntansi. Keseluruhan proses harus dimonitor dan dibuat perubahan bila diperlukan. Dengan cara ini,

sistem dapat bereaksi secara dinamis berubah seiring dengan perubahan kondisi, pemantauan dilakukan disetiap kegiatan operasional perusahaan.

Kelima komponen ini terkait satu dengan yang lainnya, sehingga dapat memberikan kinerja sistem yang terintegritas yang dapat merespon perubahan kondisi secara dinamis. Sistem Pengendalian Internal terjalin dengan aktifitas operasional, dan akan lebih efektif apabila pengendalian dibangun ke dalam infrastruktur, untuk kemudian menjadi bagian yang paling sesuai dari perusahaan.

2.1.4.5. Keterbatasan Pengendalian Internal

Mulyadi (2002) mengatakan pengendalian internal setiap entitas memiliki keterbatasan bawaan, pengendalian internal hanya memberikan keyakinan memadai, bukan mutlak kepada manajemen dan dewan komisaris tentang tujuan entitas. Berikut ini adalah keterbatasan bawaan yang melekat dalam setiap pengendalian internal:

a. Keaslian dalam Pertimbangan

Terdapat kesalahan dalam mempertimbangkan keputusan bisnis yang diambil atau dalam melaksanakan tugas rutin karena tidak memadainya informasi, keterlambatan waktu, atau tekanan lain

b. Gangguan

Gangguan dalam pengendalian yang telah ditetapkan dapat terjadi karena personel secara keliru memahami perintah atau membuat kesalahan karena kelalaian, tidak adanya perhatian, atau kelelahan. Perubahan bersifat sementara atau permanen dalam personel atau dalam sistem dan prosedur dapat pula mengakibatkan gangguan.

c. Kolusi

Tindakan bersama beberapa individu untuk tujuan kejahatan disebut dengan kolusi. Kolusi dapat mengakibatkan bobolnya pengendalian internal yang dibangun untuk melindungi kekayaan entitas dan tidak terungkapnya ketidakberesan atau tidak terdeteksinya kecurangan oleh pengendali intern yang dirancang.

d. Pengabaian oleh Manajemen

Manajemen dapat mengabaikan atau prosedur yang telah ditetapkan untuk tujuan yang tidak sah seperti keuntungan pribadi manajer, penyajian kondisi keuangan yang berlebih, atau kepatuhan semu. Contohnya adalah manajemen melaporkan laba yang tinggi dan jumlah yang sebenarnya untuk mendapatkan bonus lebih tinggi bagi dirinya atau untuk menutupi ketidakpatuhannya terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

e. Biaya dan Manfaat

Biaya yang diperlukan untuk mengoperasikan pengendalian intern tidak boleh melebihi manfaat yang diharapkan dari pengendalian intern tersebut. Karena pengukuran secara tepat baik biaya maupun manfaat biasanya tidak mungkin dilakukan, manajemen harus memperkirakan dan mempertimbangkan secara kuantitatif dan kualitatif dalam mengevaluasi biaya dan manfaat suatu pengendalian intern.

2.2. Penelitian Sebelumnya

Dalam menyusun penelitian ini, penulis mendapat motivasi dan referensi dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Penulis/Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Universitas Mahasarawati, Denpasar, Bali, Putu Ayu Yohana Putri (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan	Sistem Informasi Akuntansi (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2),	Kinerja Perusahaan (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa beberapa item yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal ini bisa dilihat dari masing-masing pertanyaan memiliki nilai corrected item-total correlation yang lebih besar dari 0,30. Sedangkan beberapa item variabel X1 Nomor 2,4,5 dan 6, serta item dari variabel Y nomor 2,3,4,5 dan 6 tidak valid.
2	Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Ika Listiana (2017)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada KSPPS Bina Insan Mandiri)	Sistem Informasi Akuntansi (X1), Lingkungan Pengendalian (X2), Penilaian Resiko(X3), Informasi dan Komunikasi (X4), Aktivitas Pengendalian	Kinerja Karyawan (Y)	Analisis Regresi Berganda	Sistem Informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan. Lingkungan Pengendalian berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Penilaian risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Informasi dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Aktivitas pengendalian

			ian (X5), Pemantau an (X6),			berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Pemantauan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
3	Universitas Padjajaran , Wiwied Widiastuti Saktiani dan Nur Zeina Maya Sari (2018)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi TS Bandung)	Sistem Informasi Akuntansi Keuangan (X1), Sistem Pengendalian Intern (X2),	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Analisis Linier Berganda	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
4	Universitas Sam Ratulangi Manado, Agustina Florentina Du'a Nena (2019)	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan Di Rumah sakit Hermana	Sistem Informasi Akuntansi (X1), Flowchart (X2), Sistem Pengendalian Internal (X3),	Pendapatan (Y)	Analisis Kualitatif	Sistem Informasi akuntansi pada pelayanan publik RS Hermana-Lambebean, sudah memadai dan berperan dalam meningkatkan pengendalian internal atas penerimaan serta fungsi pencatatan dan pelaporan. Pengendalian internal pendapatan yang dijalankan di RS Hermana-Lembebean sudah efektif dan efisien sesuai unsur- unsur sistem pengendalian intern kecuali untuk penilaian risiko dan pemantauan masih

						perlu diperhatikan.
5	Universitas Sangga Buana, Oka Reza Aditya dan Welly Surjono (2017)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Sistem Pengendalian Intern (X1),	Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil Scoring menunjukkan bahwa secara total Sistem Pengendalian Intern pada Kantor Cabang Pelayanan Daerah berada dalam skor 2084 termasuk kategori sangat baik. Hasil scoring menunjukkan secara total Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Kantor Cabang Pelayanan Daerah dalam skor 997 termasuk kategori sangat baik.
6	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Eka Widyaningtias (2018)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapasitas Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah se-Jabodetabek	Sistem Pengendalian Internal (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Kapasitas Auditor Internal (X3),	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas LK BPRS. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas LK BPRS. Kapasitas Auditor Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas LK BPRS.
7	UINSU, Dina Maghfira (2019)	Analisis Sistem Pengendalian Internal dalam Peningkatan Kualitas	(Sistem Pengendalian Internal (X1),	Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Analisis Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan hasil temuan ini pelaksanaan sistem pengendalian internal pada perusahaan Bima Desa Sawit sudah dilaksanakan dengan

		Laporan Keuangan				<p>baik. Mencakup seluruh unsur-unsur pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan. Namun masih ada terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya.</p> <p>Laporan keuangan Bima Desa Sawita menyajikan laporan keuangan berupa aset, liabilitas, beban dan pendapatan, ekuitas, kontribusi dan distribusi kepada pemilik, serta arus kas sudah sesuai dengan standar PSAK No.1</p>
8	Maharani (2016)	Pengaruh Sistem Pengendalian internal terhadap Kinerja Karyawan pada Divisi Pelayanan medis di RS. Jember Klinik	Sistem Pengendalian Internal (X1),	Kinerja Karyawan (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, pemantauan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Divisi Pelayanan Medis RS. Jember Klinik.</p>

2.3. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Astuti (2014) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi keuangan yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi manajer perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan.

Rizaldi (2015) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PPKS Medan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan kualitas laporan keuangan. Karena sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh langsung terhadap keuangan perusahaan.

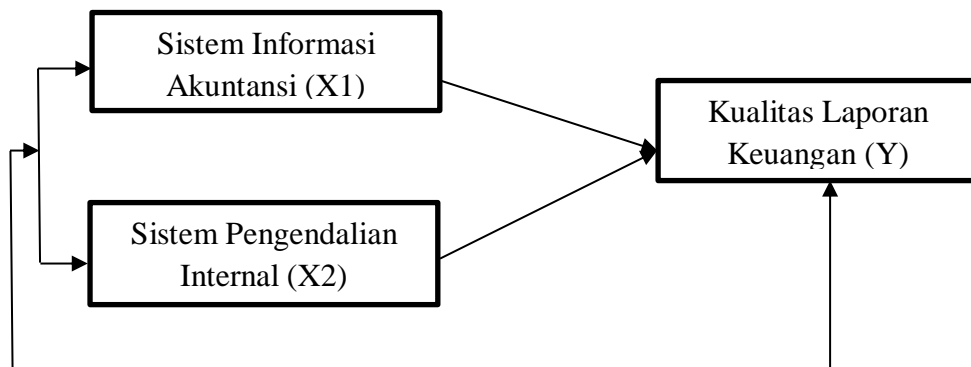
2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Pengendalian Internal merupakan Kebijakan dan prosedur yang digunakan secara langsung dimaksudkan untuk mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya peraturan hukum dan peraturan yang berlaku dalam pengendalian internal.

Menurut Gondodiyoto, tujuan sistem pengendalian internal adalah menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Mendorong efisiensi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen, agar tidak

terjadinya Fraud (Kecurangan) dalam laporan keuangan dan memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan data akuntansi.

Dari penjelasan kerangka berpikir diatas maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:64) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sesuai dengan tinjauan pustaka, pemikiran teoritis dan penelitian-penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.
2. Sistem Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.
3. Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Asosiatif dan Penelitian Kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan. Dengan pengambilan data dilakukan dengan cara mengirimkan kuisisioner secara langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian ini, yaitu seluruh karyawan yang ada di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai Oktober 2020 sampai dengan selesai, dengan format berikut :

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2020			2021			
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Riset Awal/Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan Proposal		■	■				
3	Seminar Proposal				■			
4	Perbaikan/Acc Proposal				■	■		
5	Pengolahan Data				■	■		
6	Penyusunan Skripsi					■		
7	Bimbingan Skripsi					■	■	
8	Sidang Meja Hijau							■

3.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.3.1. Variabel Penelitian

a. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Menurut Sekaran (2015:116) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi dan menentukan keberhasilan sebuah objek dalam sebuah penelitian”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y).

b. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel terikat, baik secara positif atau negatif (Sekaran, 2015:116). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2).

3.3.2. Definisi Operasional

Sugiyono (2014:38) variabel penelitian adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan dari perumusan masalah yang telah diuraikan terdahulu maka variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Menurut Kasmir (2016:7) Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.	1. Dapat Dipahami 2. Relevan 3. Keandalan 4. Dapat dibandingkan	Skala Likert
2	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (Integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi	1. Hardware (Perangkat Keras) 2. Software (Perangkat Lunak) 3. Brainware (Manusia) 4. Procedure (Prosedur) 5. Data Base (Basis Data) 6. Communication	Skala Likert

		informasi keuangan (Azhar Susanto, (2017:72)	Network (Jaringan Komunikasi)	
3	Sistem Pengendalian Internal (X2)	Pengendalian Internal menurut Azhar Susanto (2017:95) dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikab jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai.	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Resiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan	Skala Likert

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi penelitian ini adalah Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Seluruh karyawan yang ada di PPKS Tersebut yaitu berjumlah 365 orang.

3.4.2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling dimana penulis menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang menjadi pertimbangan dalam penentuan sampel (Cooper dan Schindler,2001). Sampel yang memenuhi dalam kriteria dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No.	Jabatan	Jumlah
1	Bidang Keuangan	27 Orang
2	Bidang Akuntansi	25 Orang
Total		52 Orang

3.5. Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Menurut Rusiadi (2014) “data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.”

3.5.2. Sumber Data

Data primer bersumber dari objek penelitian langsung yaitu dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Data primer khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Para Karyawan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan yang menjadi objek penelitian.

Sedangkan Data Sekunder (Data Pendukung) diperoleh dari bahan referensi seperti: Jurnal, Skripsi, buku-buku dan beberapa referensi lainnya yang diakses melalui internet.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan guna mendukung data penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan membawa kuesioner langsung ke lokasi penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Kuesioner terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian pertama yang berisi data pribadi responden dan bagian kedua berisi pertanyaan dari masing masing operasional variabel

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra, sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja. Observasi penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung dan pengambilan data dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan.

3.7. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Data dikumpulkan dari para responden dengan menggunakan kuesioner dengan skala *likert* modifikasi yang digunakan untuk mengukur sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Sutrisno Hadi (2014:19), “Skala *Likert*” merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan.

Menurut Sugiyono (2014:19) “Dalam penyusunan soal-soal instrumen diperlukan analisis kuantitatif, maka jawaban instrumen dapat diukur skor tiap-tiap jawaban responden” Skala *Likert* dan skoring yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 4 Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.8. Teknik Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu menguji analisis kualitas data dengan uji validitas dan reabilitas kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

3.8.1. Uji Kualitas Data

Dalam penggunaan penelitian diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi valid dan reliabel. Hal ini berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan pada 52 karyawan bagian

keuangan, Akuntansi sebagai sampel penelitian. Berikut hasil dari uji coba instrumen tersebut:

3.8.1.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pertanyaan yang ada dalam kuesioner atau pertanyaan yang dianggap sah jika pertanyaan tersebut mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur. Menurut Sugiono (2014) instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas data dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel selanjutnya dalam memberikan interpretasi dalam koefisien korelasi untuk pengujian alat ukur digunakan rumus *Person Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

X = Skor butir item tertentu

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Perkalian skor butir dan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kaudrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kaudrat skor total

Untuk menentukan nilai r hitung dibantu dengan menggunakan komputer *SPSS* yang dinyatakan dengan nilai *Corrected Item Total Correlation*.

3.8.1.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya sehingga dapat dijadikan sebagai ukuran layak tidaknya itu digunakan untuk pengujian. Pertanyaan dikatakan lolos uji (*reliabel*) apabila menghasilkan nilai *reliable* > *Cronbach Apha 0,60*.

Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisisioner adalah dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Dimana dalam pengujian reabilitas ini menggunakan computer *SPSS*. Menurut Suharsimi Arikunto, (2010:239) Rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r^{11} = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r^{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2011:160). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Apabila data telah tersebar secara

merata dan normal, maka data dapat digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dikemukakan Ghozali, (2011:160) dapat dicari dengan rumus:

$$KS=1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1n_2}}$$

Keterangan:

KS : Harga *Kolmogrov-Sminov*

n_1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

3.8.2.2. Uji Multikolinearitas

Hassan (2010:92), menjelaskan bahwa multikolinearitas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya dalam regresi saling berkorelasi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independen*). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Menurut Singgih Santoso (2012:236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance \frac{1}{VIF}$$

Keterangan:

VIF = *Variance Inflation Factor*

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

- 2) Menganalisis matrik korelasi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang cukup tinggi, maka di dalam model regresi tersebut terdapat multikolinearitas.
- 3) Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance inflation faktor*). Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, maka menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3.8.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Dimana, salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedasitas. Jika terjadi heteroskedastisitas berakibat pada sebuah keraguan (ketidak akuratan) pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan. Kriteria data jika dikatakan tidak memiliki heteroskedastisitas data adalah:

- 1) Titik-titik penyebaran data berada dibawah atau sekitar angka 0
- 2) Titik-titik data pengujian tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.8.3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji hubungan/korelasi/pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas laporan keuangan

α = Bilangan konstan

X_1 = Sistem Informasi Akuntansi

X_2 = Sistem Pengendalian Internal

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi variabel $X_1 X_2$

e = *Error of term*

3.8.4. Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila tingkat signifikan lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila tingkat signifikan lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

$H_{01} : \beta_1 \geq 0$, berarti Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

$H_{a1} : \beta_1 < 0$, berarti Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

- 2) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

$H_{02} : \beta_2 \geq 0$, berarti Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

$H_{a2} : \beta_2 < 0$, berarti Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3.8.4.2. Uji Simultan (Uji-F)

Menguji signifikansi regresi berganda melalui uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h : Harga F garis regresi

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah sampel

R^2 : Koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Sebaliknya, apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak mempunyai pengaruh. Signifikansi digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis.

Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dan hipotesis diterima. Namun apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dan hipotesis ditolak.

3.8.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi yang ideal antara 0 dan 1, itu artinya kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikatnya memiliki keterbatasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran umum Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan

Pusat Penelitian Kelapa Sawit didirikan berdasarkan surat keputusan ketua DPH-AP 31 No. 084/Kpts/DPH/XII/1992. PPKS merupakan gabungan dari 3 lembaga penelitian, yaitu Pusat Penelitian Perkebunan (Puslitbun) Medan, Puslitbun Marihat, dan Puslitbun Bandar Kuala. Tahun 1993 s/d 2009, PPKS berada dalam koordinasi Lembaga Riset Perkebunan Indonesia (LRPI), Asosiasi Penelitian Perkebunan Indonesia yang anggotanya terdiri dari PT Perkebunan Nusantara (PTPN) dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI).

Sejak 22 Desember 2009, LRPI resmi mendapatkan badan hukum dari PT Riset Perkebunan Nusantara (PT RPN-anak perusahaan BUMN Perkebunan). PT RPN merupakan transformasi sistem pengelolaan dari *non corporate research* menjadi *corporate research* dan efektif mulai beroperasi pada tanggal 5 Februari 2010 dan mengelola 5 Puslit dan 1 Balit. PPKS dalam waktu dekat akan *spin off* menjadi PT yang merupakan anak perusahaan PT RPN.

Dalam melaksanakan kegiatannya PPKS dibina oleh Dewan Penyantun LRPI yang beranggotakan Direktur Jenderal Perkebunan, Kepala Badan Litbang Pertanian, Deputi Menteri Negara BUMN Bidang Agro Industri, Kehutanan, Kertas, Percetakan dan Penerbitan, Direktur Jenderal Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan. Sebagai lembaga penelitian yang memiliki kewajiban dalam memajukan industri kelapa sawit Indonesia, PPKS memiliki visi menjadi lembaga penelitian bertaraf internasional yang mampu menjadi acuan (*center of excellence*)

bagi perkelapasawitan nasional, yang dalam kegiatannya mampu mandiri secara finansial dan memiliki sumberdaya insani yang berkualitas dan sejahtera. Sedangkan misi PPKS adalah menunjang industri kelapa sawit di Indonesia melalui penelitian dan pengembangan serta pelayanan. Melalui paket teknologi maupun pengembangan IPTEK yang dihasilkan, PPKS diharapkan dapat menjadi motor penggerak (*prime mover*) bagi pengembangan industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia. PPKS dipimpin oleh seorang direktur, yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Kepala Bidang Penelitian, Kepala Bidang Usaha, *General Manager* (GM) Bahan Tanaman, Kepala Buro Umum/SDM. Pentingnya peran PPKS dalam menunjang perkembangan industri kelapa sawit nasional telah diakui oleh berbagai pihak sehingga PPKS memperoleh penghargaan berupa Achmad Bakrie Award Reknologi pada tahun 2008, anugerah Iptek dari Kementerian Riset dan Teknologi (Kemenristek) pada tahun 2011 dan ditetapkan sebagai pusat unggulan Iptek (PUI) oleh Kemenristek sejak tahun 2011.

a. Visi dan Misi Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan

Visi bagi perusahaan memiliki fungsi untuk memberikan gambaran kondisi yang akan dicapai oleh perusahaan tersebut dimasa yang akan datang, dan merupakan gambaran secara umum mengenai arah dan tujuan perusahaan tersebut. Tanpa Visi maka misi yang telah ditentukan tidak akan tercapai. Begitu juga dengan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan yang telah menetapkan Visi dan Misi Sebagai berikut:

1. Visi

“Menjadi Pusat unggulan Perkelapasawitan yang berkelanjutan”.

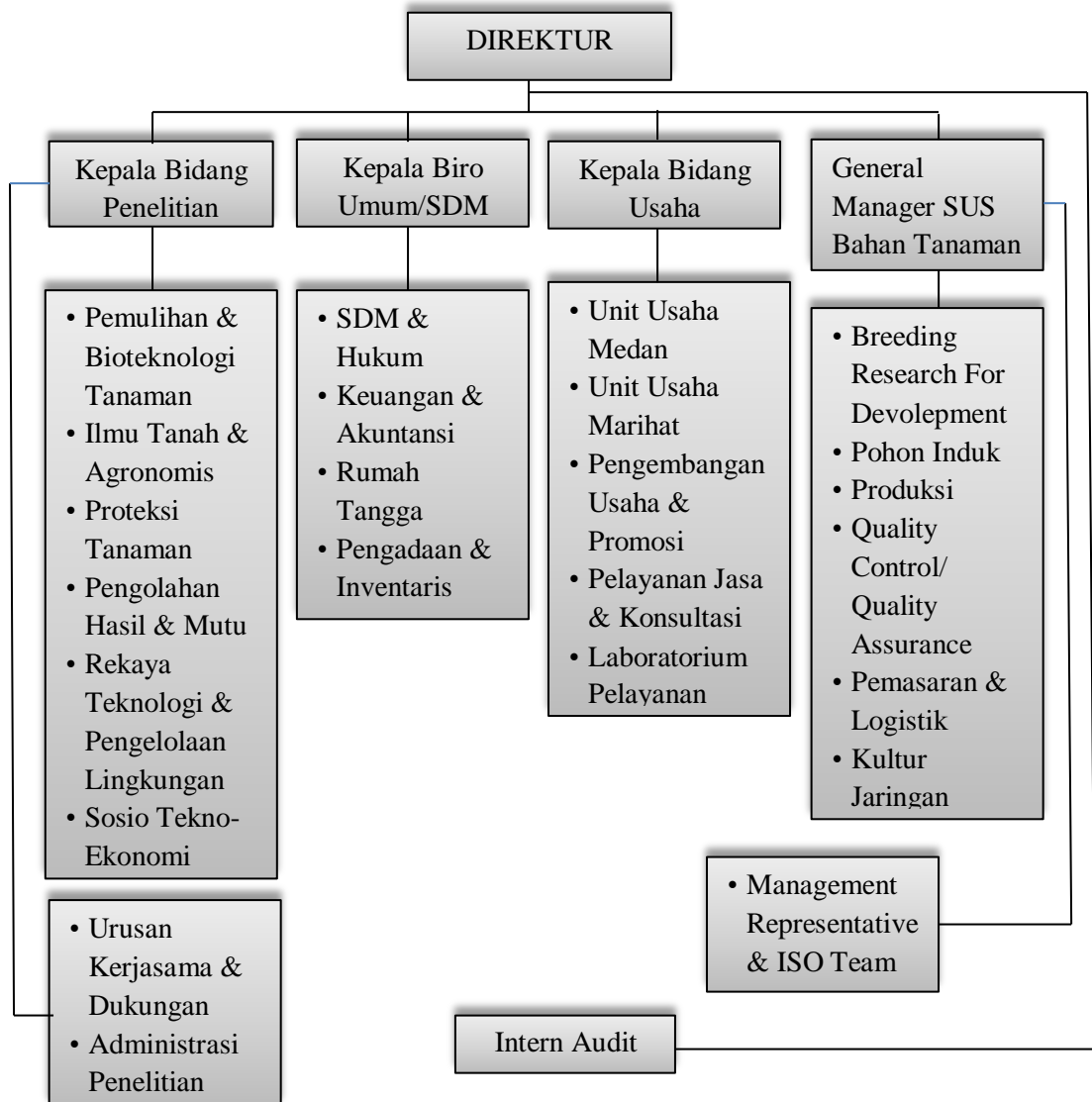
2. Misi

- a) Mengembangkan riset dan teknologi unggul perkelapasawitan
Menyediakan jasa layanan terbaik yang berdayaguna dan tepat sasaran.
- b) Mendukung perkelapasawitan melalui konsep pemikiran strategis, penyediaan produk riset dan jasa.
- c) Mendorong pengembangan sumber daya manusia, lapangan kerja dan pelestarian sumber daya alam/lingkungan.
- d) Menggali potensi usaha sendiri dalam kerangka institusi nirlaba yang berbadan hukum, yang tidak mengutamakan keuntungan untuk dapat mandiri dan sejahtera secara berkesinambungan.

b. Struktur Organisasi Pusat Penelitian Kelapa Sawit

Untuk melaksanakan kegiatannya Pusat Penelitian Kelapa Sawit memiliki Struktur Organisasi yang terdiri dari Direktur I sebagai penanggung jawab umum-keuangan dan Direktur II sebagai penanggung jawab penelitian dan pengembangan. Untuk melaksanakan kegiatannya penelitian dan pengembangan Direktur dibantu oleh Asisten Direktur Pra Panen dan Asisten Direktur Pasca Panen. Direktur juga dibantu oleh dua orang kepala Biro yaitu Kepala Biro Umum yang menangani masalah administrasi dan Kepala Biro Pelayanan yang menangani masalah pelayanan. Sementara untuk masalah kebun percobaan/sub station ada pada eks Puslitbun Medan dan eks Puslitbun Marihat-Bandar Kuala,

Direktur dibantu oleh Kepala Balai Penelitian Medan dan Kepala Balai Penelitian Marihat-Bandar Kuala.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PPKS Medan

4.1.2. Deskriptif Karakteristik Opini Responden

Populasi dari Penelitian ini adalah 365 karyawan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Untuk mendapatkan opini responden tentang kondisi variabel penelitian yang diteliti di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan, penulis menyebarkan kuisioner sebagai media pengumpulan data. Kuisioner diberikan

kepada 52 karyawan yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Jawaban yang diberikan oleh responden melalui kuisisioner merupakan opini yang menjadi data primer. Data primer yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah untuk menentukan kesimpulan penelitian. Penyebaran kuisisioner dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuisisioner

No	Keterangan	Total
1	Sebaran Kuisisioner	52
2	Kuisisioner dikembalikan	52
3	Kuisisioner tidak kembali	0
4	Kuisisioner siap diolah	52
Persentase kuisisioner dapat diolah		100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas memperlihatkan bahwa seluruh kuisisioner yang disebarkan kepada responden keseluruhan berjumlah 52 Kuisisioner telah dikembalikan sebanyak 52 kuisisioner 100% untuk dilakukan olah data. Artinya sampel yang telah ditetapkan seluruhnya telah menjawab dan mengembalikan kuisisioner yang diberikan.

4.1.2.1. Profile Responden

Dalam analisis responden ini akan disajikan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, data responden yang berhasil dikumpulkan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebanyak 52 responden. Berikut ini uraian pengelompokkan responden berdasarkan usia responden, jenis kelamin, lama kerja, dan pendidikan terakhir. Adapun data yang penulis peroleh mengenai profil responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	27	52%
	Perempuan	25	48,1%
	Jumlah	52	100%
Usia	18-25 Tahun	-	-
	26-33 Tahun	15	29%
	34-41 Tahun	17	32,7%
	42 Tahun Keatas	20	38,3%
	Jumlah	52	100%
Lama Bekerja	< 1 Tahun	-	-
	2-5 Tahun	52	100%
	Jumlah	52	100%
Pendidikan	SMA	-	-
	Diploma	8	15,39%
	Sarjana	44	84,62%
	Pascasarjana	-	-
	Jumlah	52	100%

Sumber: Data Kuisisioner diolah

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu untuk jenis kelamin laki-laki ada 27 orang atau 52% responden dan jenis kelamin perempuan sisanya sebanyak 25 orang atau 48,1% responden, maka mayoritas responden dalam penelitian adalah berjenis kelamin laki-laki. Untuk karakteristik responden berdasarkan Usia menunjukkan usia 26-30 tahun sebanyak 15 orang atau 29%, usia 34-41 tahun sebanyak 17 orang atau 32,7% dan usia 42 tahun keatas sebanyak 20 orang atau 38,3% maka mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berumur 42 tahun keatas. Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja menunjukkan < 1 Tahun tidak ada, dan 2-5 tahun menunjukkan persen yang sempurna yaitu berjumlah seluruh sampel 52 orang atau 100%. Dan karakteristik berdasarkan pendidikan responden kategori tamatan Diploma sebanyak 8 orang atau 15,39% dan tamatan Sarjana sebanyak 44 orang atau 84,62% maka mayoritas responden dalam penelitian ini berdasarkan tamatan adalah sarjana yang memiliki persen tertinggi.

4.1.2.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 (Variabel) bebas yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Sistem Pengendalian Internal (X_2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebagai variabel terikat. Dalam penyebaran kuisisioner ini kepada responden, setiap variabel masing-masing memiliki butir pertanyaan diantaranya Sistem Informasi Akuntansi sebanyak 9 butir pertanyaan, Sistem Pengendalian Internal memiliki 18 butir pertanyaan, dan kualitas laporan keuangan sebanyak 10 butir pertanyaan yang telah disebar oleh peneliti kepada responden yang berjumlah 52 orang karyawan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Masing-masing responden dapat menjawab pertanyaan kuisisioner yang telah dibuat sesuai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh penulis. Seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.3 Berikut ini:

Tabel 4. 3 Kriteria Jawaban Kuisisioner

Kriteria	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

4.1.2.3. Deskripsi Statistik Opini Responden Terhadap Variabel Penelitian

a. Deskriptif statistik opini responden terhadap variabel sistem informasi akuntansi

Variabel Sistem Informasi Akuntansi diukur dengan 9 butir pertanyaan dalam kuisisioner. Hasil opini responden terhadap variabel SIA sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Opini Responden terhadap Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

No	Butir	Skor					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	X _{1.1}	7	42	3	-	-	52
		13,5%	80,8%	5,8%	-	-	100%
2	X _{1.2}	6	43	3	-	-	52
		11,5%	82,7%	5,8%	-	-	100%
3	X _{1.3}	11	39	2	-	-	52
		21,2%	75%	3,8%	-	-	100%
4	X _{1.4}	13	36	3	-	-	52
		25%	69,2%	5,8%	-	-	100%
5	X _{1.5}	3	14	28	7	-	52
		5,8%	26,9%	53,8%	13,5%	-	100%
6	X _{1.6}	7	36	8	1	-	52
		13,5%	69,2%	15,4%	1,9%	-	100%
7	X _{1.7}	7	45	-	-	-	52
		13,5%	86,5%	-	-	-	100%
8	X _{1.8}	5	45	2	-	-	52
		9,6%	86,5%	3,8%	-	-	100%
9	X _{1.9}	4	32	15	1	-	52
		7,7%	61,5%	28,8%	1,9%	-	100%
Total		63	332	64	9		468
Presentasi		13,5%	70,1%	13,66%	2,74%		100%

Sumber: Hasil Penelitian SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.4 menjelaskan opini responden tentang variabel sistem informasi akuntansi di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Melalui proses SPSS diperoleh hasil bahwa 70,1% memberikan opini setuju, sebanyak 13,5% responden memberikan opini sangat setuju. Sebanyak 13,66% responden memberikan opini netral, dan 2,74% memberikan opini tidak setuju. Dari keseluruhan hasil opini diatas, mayoritas responden setuju (70,1%) dengan kondisi sistem informasi akuntansi di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

b. Opini Responden Terhadap Variabel Sistem Pengendalian Internal

Variabel Sistem Pengendalian Internal diukur dengan 18 butir pertanyaan yang disajikan dalam kuisioner. Hasil opini responden terhadap variabel Sistem Pengendalian Internal adalah sebagai berikut

Tabel 4. 5 Opini Responden Terhadap Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2)

No	Butir	Skor					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	X _{2.1}	4	29	18	1	-	52
		7,7%	55,8%	34,6%	1,9%	-	100%
2	X _{2.2}	2	31	19	-	-	52
		3,8%	59,6%	36,5%	-	-	100%
3	X _{2.3}	12	38	2	-	-	52
		23,1%	73,1%	3,8%	-	-	100%
4	X _{2.4}	5	41	6	-	-	52
		9,6%	78,8%	11,5%	-	-	100%
5	X _{2.5}	11	37	4	-	-	52
		21,2%	71,2%	7,7%	-	-	100%
6	X _{2.6}	7	42	3	-	-	52
		13,5%	80,8%	5,8%	-	-	100%
7	X _{2.7}	1	35	16	-	-	52
		1,9%	67,3%	30,8%	-	-	100%
8	X _{2.8}	2	32	17	1	-	52
		3,8%	61,5%	32,7%	1,9%	-	100%
9	X _{2.9}	3	45	4	-	-	52
		5,8%	86,5%	7,7%	-	-	100%
10	X _{2.10}	31	20	1	-	-	52
		59,6%	38,5%	1,9%	-	-	100%
11	X _{2.11}	24	26	1	1	-	52
		46,2%	50,0%	1,9%	1,9%	-	100%
12	X _{2.12}	1	30	19	2	-	52
		1,9%	57,7%	36,5%	3,8%	-	100%
13	X _{2.13}	4	41	7	-	-	52
		7,7%	78,8%	13,5%	-	-	100%
14	X _{2.14}	4	46	2	-	-	52
		7,7%	88,5%	3,8%	-	-	100%
15	X _{2.15}	1	48	3	-	-	52
		1,9%	92,3%	5,8%	-	-	100%
16	X _{2.16}	17	33	2	-	-	52
		32,7%	63,5%	3,8%	-	-	100%
17	X _{2.17}	27	23	2	-	-	52
		51,9%	44,2%	3,8%	-	-	100%
18	X _{2.18}	2	28	21	1	-	52
		3,8%	53,8%	40,4%	1,9%	-	100%
Total		158	625	147	6	-	936
Presentasi		16,9%	66,8%	15,7%	0,6%	-	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas menunjukkan opini responden tentang sistem pengendalian internal di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Melalui proses

dengan pengolah SPSS diperoleh hasil bahwa 66,8% responden memberikan opini setuju, sebanyak 16,9% memberikan opini sangat setuju. Sebanyak 15,7% memberikan opini netral dan 0,6% memberikan opini tidak setuju. Dari keseluruhan opini responden diatas, mayoritas responden setuju (69,7%) dengan praktek sistem pengendalian internal di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan, namun masih ditemukan opini negatif (Tidak Setuju) sebanyak 0,6%.

c. Opini Responden Terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Variabel penelitian Kualitas Laporan Keuangan diukur dengan 10 butir pertanyaan yang disajikan dalam kuisioner. Hasil opini responden terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 4. 6 Opini Responden terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Butir	Skor					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	Y ₁	8	34	10	-	-	52
		15,4%	65,4%	19,2%	-	-	100%
2	Y ₂	10	39	3	-	-	52
		19,2%	75,0%	5,8%	-	-	100%
3	Y ₃	10	39	3	-	-	52
		19,2%	75,0%	5,8%	-	-	100%
4	Y ₄	9	40	2	1	-	52
		17,3%	76,9%	3,8%	1,9%	-	100%
5	Y ₅	17	27	7	1	-	52
		32,7%	51,9%	13,5%	1,9%	-	100%
6	Y ₆	9	26	15	2	-	52
		17,3%	50,0%	28,8%	3,8%	-	100%
7	Y ₇	27	24	1	-	-	52
		51,9%	46,2%	1,9%	-	-	100%
8	Y ₈	26	24	2	-	-	52
		50,0%	46,2%	3,8%	-	-	100%
9	Y ₉	11	40	1	-	-	52
		21,2%	76,9%	1,9%	-	-	100%
10	Y ₁₀	14	37	1	-	-	52
		26,9%	71,2%	1,9%	-	-	100%
Total		141	330	45	4	-	520
Presentasi		27,1%	63,5%	8,7%	0,8%	-	100%

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan opini responden tentang kualitas laporan keuangan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Melalui proses SPSS diperoleh hasil bahwa 63,5% responden memberikan opini setuju, sebanyak 27,1% memberikan opini sangat setuju. Sebanyak 8,7% memberikan opini Netral, dan 0,8% memberikan opini tidak setuju. Dari keseluruhan opini yang diatas, mayoritas responden setuju (63,5%) dengan praktek kualitas laporan keuangan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Namun masih ditemukan opini negatif (Tidak Setuju) sebanyak 0,8%.

4.1.3. Hasil Uji Data Penelitian

4.1.3.1. Hasil Uji Kualitas Data

Sebelum data dilakukan analisis, maka terlebih dahulu data penelitian harus dilakukan uji kualitas untuk menentukan kelayakan data penelitian tersebut digunakan. Uji kualitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

a. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya pernyataan yang ada dalam kuisioner. Data penelitian dinyatakan valid apabila suatu pernyataan tersebut berkorelasi secara signifikan yaitu $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ 0,30. Hasil uji validitas data penelitian dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	X _{1.1}	0.399	0.30	Valid
	X _{1.2}	0.339	0.30	Valid
	X _{1.3}	0.330	0.30	Valid
	X _{1.4}	0.349	0.30	Valid
	X _{1.5}	0.321	0.30	Valid
	X _{1.6}	0.313	0.30	Valid
	X _{1.7}	0.361	0.30	Valid
	X _{1.8}	0.435	0.30	Valid
	X _{1.9}	0.329	0.30	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	X _{2.1}	0.320	0.30	Valid
	X _{2.2}	0.575	0.30	Valid
	X _{2.3}	0.435	0.30	Valid
	X _{2.4}	0.574	0.30	Valid
	X _{2.5}	0.559	0.30	Valid
	X _{2.6}	0.536	0.30	Valid
	X _{2.7}	0.466	0.30	Valid
	X _{2.8}	0.556	0.30	Valid
	X _{2.9}	0.615	0.30	Valid
	X _{2.10}	0.416	0.30	Valid
	X _{2.11}	0.407	0.30	Valid
	X _{2.12}	0.484	0.30	Valid
	X _{2.13}	0.542	0.30	Valid
	X _{2.14}	0.557	0.30	Valid
	X _{2.15}	0.533	0.30	Valid
	X _{2.16}	0.383	0.30	Valid
	X _{2.17}	0.341	0.30	Valid
	X _{2.18}	0.444	0.30	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y ₁	0.375	0.30	Valid
	Y ₂	0.372	0.30	Valid
	Y ₃	0.480	0.30	Valid
	Y ₄	0.437	0.30	Valid
	Y ₅	0.356	0.30	Valid
	Y ₆	0.329	0.30	Valid
	Y ₇	0.374	0.30	Valid
	Y ₈	0.346	0.30	Valid
	Y ₉	0.421	0.30	Valid
	Y ₁₀	0.394	0.30	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

Dari tabel 4.7 diatas hasil output penelitian menggunakan SPSS Versi 22 telah diketahui hasil uji validitas dari 52 responden karyawan di Pusat Penelitian

Kelapa Sawit Medan dari semua variabel yang diteliti. Nilai r-tabel yang ditetapkan untuk uji validitas data minimal 0,30 (Rusiadi, 2014) dan nilai standar tersebut menjadi pembanding terhadap nilai r-hitung. Jika r-hitung > r-tabel maka data dikatakan valid. Dari keseluruhan uji variabel data penelitian (Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan) menghasilkan nilai r-tabel lebih besar dari r-tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Pertanyaan kuisioner dikatakan lulus uji (reliable) apabila menghasilkan nilai reliable > *Cronbach's Alpha 0.60*. Hasil uji reliabilitas data penelitian untuk variabel sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Standart Reliabel	Keterangan
1	Sistem Informasi Akuntansi	0.659	0.60	Reliabel
2	Sistem Pengendalian Internal	0.860	0.60	Reliabel
3	Kualitas Laporan Keuangan	0.719	0.60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

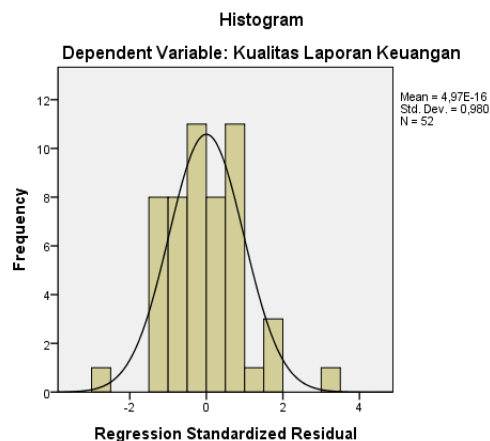
Berdasarkan Tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap seluruh variabel penelitian. Dari hasil proses data, untuk seluruh variabel yang diteliti dihasilkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60 yang merupakan nilai standar reliable sebuah kuisioner. Ditarik kesimpulan dari uji reliabilitas ini bahwa semua data variabel yang diteliti dalam penelitian ini layak digunakan.

4.1.3.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji data dengan uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan data penelitian. Uji Asumsi Klasik yang digunakan untuk menguji kualitas data terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Noramalitas Data

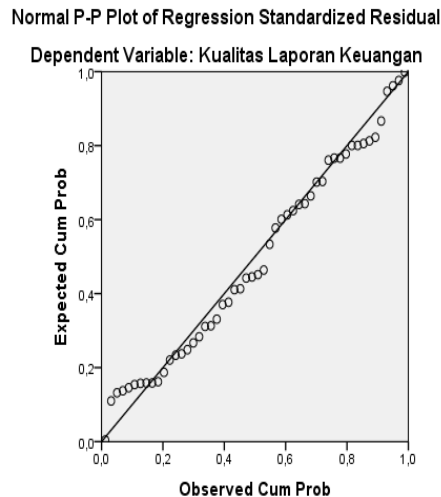
Uji Normalitas Data dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik P-P Plots yang terdapat pada hasil uji SPSS 22 yang diolah langsung penulis dan tujuan dari uji normalitas ini untuk menguji apakah didalam model regresi variabel independen dan variabel dependen yang mempunyai kontribusi atau tidak. Pada uji grafik data yang memiliki data statistik dalam diagram histogram dan pada grafik P-P Plots telah menyebar secara merata.



Gambar 4. 2 Grafik Histogram

Pada uji normalitas data dibagian grafik histogram yang telah diolah antara variabel dependen dan variabel independen terdapat hasil dimana pada grafik histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.2 data tersebut memiliki pola menyerupai atau seperti lonceng memiliki kecembungan seimbang persis berada di tengah grafik. Dengan kondisi yang demikian maka model regresi memenuhi asumsi formalitas. yang dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi

normal. Untuk mendukung hasil uji normalitas data dengan grafik histogram, maka dilakukan uji normalitas data dengan P-P Plots agar menghasilkan perbandingan hasil uji yang akurat. Hasil uji normalitas data dengan P-P Plots tersebut ditampilkan sebagai berikut :



Gambar 4. 3 Grafik P-P Plots

Berdasarkan hasil uji normalitas data bagian grafik *P-P Plots* tersebut yang telah diolah antara variabel independen dan variabel dependen di atas terlihat bahwa sebaran data berada pada sekitar garis diagonal dengan mengikuti arah garis diagonal. Kondisi ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan layak untuk digunakan. Dengan demikian model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Secara keseluruhan telah terbukti bahwa uji normalitas data dengan kedua model tersebut di atas menghasilkan informasi yang sama bahwa data penelitian telah berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi korelasi regresi jawaban kuesioner variabel independen dengan variabel dependen. Model yang baik, tidak terjadi korelasi regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil Uji Multikolinearitas ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SIA	,957	1,044
Pengendalian Internal	,957	1,044

Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

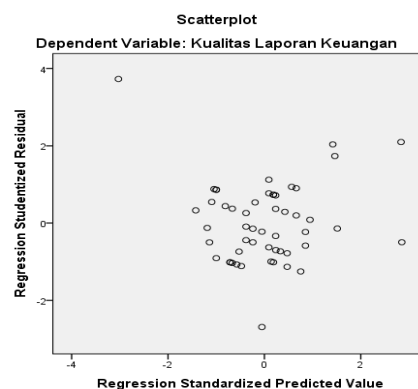
Hasil uji Multikolinearitas menjelaskan bahwa nilai *Collonearity Statistics Variance Inflation Factor (VIF)* menunjukkan nilai untuk variabel *Sistem Informasi Akuntansi* sebesar 1,044, nilai untuk variabel *Sistem Pengendalian Internal* sebesar 1,044, Keseluruhan nilai tersebut masih di bawah 10 yang merupakan standar nilai dalam pengujian Multikolinearitas. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai *VIF* lebih besar dari 10 maka terjadi gejala multikolinearitas, sehingga data tidak dapat digunakan. Sedangkan nilai standar *tolerance* untuk uji multikolinearitas adalah 0,1. Uji multikolinearitas tidak membenarkan nilai *tolerance* kurang dari 0,1. Apabila terjadi demikian, maka data mengalami multikolinearitas sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil uji multikolinearitas menghasilkan nilai *tolerance* untuk variabel *Sistem Informasi Akuntansi* sebesar 0,957 dan nilai *tolerance* untuk variabel *Sistem Pengendalian Internal* sebesar 0,957. Keseluruhan nilai *tolerance* untuk variabel bebas lebih besar dari 0,1.

Kesimpulan hasil uji multikolinearitas di atas bahwa data yang diteliti tidak mengalami gejala multikolinearitas. Karena nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$. Dengan demikian seluruh data penelitian terbebas dari gejala multikolinearitas, dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui atau mendapatkan hasil apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi data bersifat heteroskedastisitas, maka dilihat dari grafik scatter-plot. Uji Heteroskedastisitas yang baik adalah jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, atau menyempit. Hasil uji Heteroskedastisitas ditampilkan sebagai berikut :



Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar di atas menunjukkan hasil analisis *scatterplot* pada gambar 4.3 terdapat hasil bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu atau *trend* garis tertentu. Sebaran data yang terjadi berada sekitar titik 0. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.1.3.3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji hubungan/korelasi/pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,628	7,522		3,008	,004
SIA	,428	,170	,342	2,522	,015
Pengendalian Internal	,053	,082	,088	,649	,519

Dependent variabel: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas menunjukkan nilai koefisien variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap variabel terikat Kualitas Laporan Keuangan). Hasil nilai koefisien korelasi yang dihasilkan, maka akan dijelaskan korelasi regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 22,628 + 0,428X_1 + 0,053X_2$$

Persamaan linier diatas menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi (X_1) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penjelasan nya adalah apabila sistem informasi akuntansi ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat sebesar 0,428 satuan. Untuk variabel sistem Pengendalian Internal (X_2) memiliki korelasi positif terhadap kualitas laporan keuangan. Maksudnya apabila sistem pengendalian internal ditingkatkan 1 satuan, maka akan meningkat kenaikan pada kualitas laporan keuangan sebesar

0,053 satuan. Dengan demikian variabel bebas memiliki korelasi yang positif terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

4.1.3.4. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t (secara parsial), uji-F (Secara Simultan) dan uji koefisien Determinasi (R^2).

a. Uji-t (Secara Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mencari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dari uji parsial penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,628	7,522		3,008	,004
SIA	,428	,170	,342	2,522	,015
Pengendalian Internal	,053	,082	,088	,649	,519

Dependent variabel: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan hasil uji signifikan secara parsial dari masing-masing variabel dengan t- tabel $n-2 = 50$ maka t-tabel 1,671 pembuktian untuk hipotesis berikut ini adalah:

- a) Variabel Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan t-hitung = 2,522 dan t-sig = 0,015. Penerimaan hipotesis jika $t\text{-sig} < 0,05$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka diperoleh hasil t-hitung $2,552 > t\text{-tabel} 1,671$ dan t-sig 0,015

$< 0,05$. Maka dengan demikian bahwa H_1 diterima yaitu sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

- b) Variabel Sistem Pengendalian Internal menghasilkan t -hitung = 0,649 dan t -sig = 0,519. Penerimaan hipotesis jika t -sig $< 0,05$ dan t -hitung $> t$ -tabel, maka diperoleh hasil t -hitung 0,649 $<$ dari t -tabel 1,671 dan t -sig 0,519 $> 0,05$. Maka dengan demikian bahwa H_2 ditolak yaitu Sistem Pengendalian Internal berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F atau Uji Simultan /Uji Anova yaitu uji untuk membuktikan pengaruh semua variabel secara bersama-sama terhadap variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal) dengan variabel terikat yaitu (Kualitas Laporan Keuangan) diterima atau tidak hipotesis tersebut. Hasil hipotesis simultan antara variabel bebas dan variabel terikat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan/Anova (Uji-F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64,880	2	32,440	3,894	,027 ^b
	Residual	408,197	49	8,331		
	Total	473,077	51			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
 b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, SIA
 Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan peroleh hasil nilai F-hitung sebesar 3,894 dengan F-sig 0,027. Nilai F-tabel pada $n-k = 3,18$. Kondisi ini menjelaskan bahwa F-hitung 3,894 $>$ F-tabel 3,18 dengan F-sig 0,027 $<$ 0,05 yang

berarti bahwa variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Sistem Pengendalian Internal (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi digunakan untuk mengetahui atau melihat seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan/mempengaruhi variabel terikat. Koefisien determinasi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,370 ^a	,137	,102	2,88627

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, SIA

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,137 atau 13,7%. Koefisien determinasi memenuhi ketentuan yang disyaratkan apabila berada di posisi anatar 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Kondisi ini menjelaskan bahwa variabel bebas Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal mampu menjelaskan sebesar 13,7%, sedangkan sisanya sebesar 86,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

laporan keuangan wajib dilakukan oleh perusahaan, baik perusahaan Swasta maupun perusahaan publik (pemerintah). Kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan, karena laporan keuangan media informasi bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan

merupakan rangkuman atas berbagai macam aktivitas keuangan, yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan media informasi yang sangat penting. Maka penyusunan penyajian laporan keuangan harus bersifat informatif dan terhindar dari tindakan manipulasi dan tindakan rekayasa. Laporan keuangan yang terhindar dari tindakan tersebut, akan lebih realistis menginformasikan kondisi keuangan dan memiliki kualitas yang baik.

Menurut Kasmir (2013:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia Definisi laporan keuangan “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan. Laporan keuangan yang lengkap, biasanya meliputi neraca, laporan Laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dengan berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan atau laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

4.2.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam suatu perusahaan maupun instansi. Informasi akuntansi sangat berhubungan erat dengan data keuangan yang dihasilkan melalui kegiatan rutin perusahaan maupun instansi pemerintah. Fungsi utama sistem informasi akuntansi yaitu untuk mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan sumber informasi akuntansi yang berstruktur dan berkualitas yaitu tepat waktu, relevan, lengkap dan akurat. Pengguna sistem informasi akuntansi

yang berkualitas sangat berguna bagi perusahaan dan instansi dalam menentukan langkah-langkah atau kebijaksanaan yang diambil dan juga untuk mempermudah dalam pengawasan terutama terhadap aktivitas suatu perusahaan.

Sistem informasi akuntansi melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Menurut Krismiaji (2002) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis, untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan.

Indikator penelitian pada variabel sistem informasi Akuntansi ini menurut Krismiaji (2010:188) yaitu:

- a. Aspek Keamanan, hal ini terkait dengan keterbatasan akses data dari seseorang yang tidak berkepentingan serta adanya *back-up* data untuk menghindari kejadian buruk yang tidak terduga.
- b. Pertimbangan Waktu, menunjukkan kecepatan juga ketepatan yang diperlakukan oleh sistem informasi Akuntansi untuk mengumpulkan data hingga proses data dalam menyajikan informasi, juga dalam segala hal yang berhubungan dengan permintaan oleh pemakai.
- c. Ketelitian, hal ini terkait dengan minimalnya tingkat kesalahan sistem dalam perhitungan angka atau data akuntansi hingga pemrosesan transaksi dalam penyajian informasi akhir.
- d. Pertimbangan Relevansi, kesesuaian dari output sistem yang dihasilkan dari seluruh proses sistem informasi tersebut.

- e. Pertimbangan Laporan, hal ini terkait dalam kemampuan pembuatan laporan dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pengguna laporan tersebut.
- f. Pertimbangan Kenyamanan Fisik, hal ini berhubungan dengan spesifikasi kemampuan brainware maupun lingkungan dalam mendukung proses penerapan SIA.
- g. Pertimbangan Kualitas Informasi, hal ini berhubungan dengan kemampuan sistem untuk menghasikan informasi akuntansi yang berguna sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan pada opini responden terhadap variabel sistem informasi akuntansi di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Mayoritas opini responden 70,1% menyatakan setuju terhadap kualitas laporan keuangan kemudian sebanyak 13,5% responden memberikan opini sangat setuju terhadap kualitas laporan keuangan. Sebanyak 13,66% responden memberikan opini netral terhadap kualitas laporan keuangan, dan 2,74% memberikan opini tidak setuju terhadap kualitas laporan keuangan.

Opini responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju merupakan pernyataan negatif atau menolak praktik sistem informasi akuntansi di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Total pernyataan negatif sebesar 2,74% atas Sistem Informasi Akuntansi.

Apabila dihubungkan keterkaitan antara sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Maka uji regresi linier berganda akan menjelaskan secara sendiri. Hasil uji regresi linier berganda sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan

keuangan menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,428. Hal ini membuktikan bahwa sesungguhnya antara variabel sistem informasi akuntansi terdapat pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penjelasan kondisi tersebut adalah apabila sistem informasi akuntansi ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,428 satuan. Maka dengan demikian apabila Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan ingin mendapatkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas, maka sistem informasi akuntansi harus lebih ditingkatkan lagi.

Membahas pembuktian hipotesis secara parsial variabel sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, melalui hasil proses data penelitian, diperoleh hasil t-hitung 2,522 dengan signifikansi 0,015. Maka ketentuan penerimaan hipotesis berlaku apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $t\text{-sig} < 0,05$. Nilai t-tabel untuk n-2 pada 52 sampel adalah 1,671. Dengan hasil uji hipotesis tersebut dapat dijelaskan bahwa $t\text{-hitung } 2,522 > t\text{-tabel } 1,671$ dengan signifikansi $t\text{-sig } 0,015 > 0,05$. Artinya hipotesis variabel sistem informasi akuntansi diterima, dimana variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

Hasil hipotesis penelitian sebelumnya untuk variabel (X_1) sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian koefisien regresi pengaruh sistem informasi akuntansi (X_1) memiliki tanda positif yang berarti apabila sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik maka kualitas laporan keuangan juga akan baik. Hal ini didukung dengan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan nilai $4,190 > 2,032$ dan nilai signifikan X

dengan hasil 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Jadi terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwied dan Nurzein (2018). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit.

4.2.2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Pengendalian Internal merupakan Kebijakan dan prosedur yang digunakan secara langsung dimaksudkan untuk mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya peraturan hukum dan peraturan yang berlaku dalam pengendalian internal.

Menurut Gondodiyoto, tujuan sistem pengendalian internal adalah menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Mendorong efisiensi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen, agar tidak terjadinya Fraud (Kecurangan) dalam laporan keuangan dan memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan data akuntansi.

Pengendalian internal adalah suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan didalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Indikator-indikator variabel sistem pengendalian internal dilakukan dengan pendekatan :

- a. Lingkungan Pengendalian, suatu perusahaan mencakup seluruh sikap manajemen dan karyawan mengenai pentingnya pengendalian. Salah satu faktor yang mempengaruhi lingkungan pengendalian adalah falsafah manajemen dan siklus operasi.
- b. Penilaian Resiko, semua organisasi memiliki resiko. Dalam kondisi apapun yang namanya resiko pasti ada dalam suatu aktivitas. Suatu resiko yang telah identifikasi dapat di analisis dan di evaluasi sehingga dapat diperkirakan intensitas dan tindakan yang dapat meminimalkannya.
- c. Aktivitas Pengendalian, aktivitas pengendalian adalah tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi resiko terhadap pencapaian tujuan.
- d. Informasi dan Komunikasi merupakan elemen-elemen yang penting dari pengendalian intern perusahaan, informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian dan monitoring diperlukan oleh manajemen untuk mengarahkan operasi dan menjamin ketaatan dengan pelaporan hukum.
- e. Pemantauan, akan menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian. Pengendalian intern dapat di monitor dengan baik dengan cara penilaian khusus atau sejalan dengan usaha manajemen. Usaha pemantauan yang terakhir dapat dilakukan dengan mengamati perilaku

karyawan atau tanda-tanda peringatan yang diberikan oleh sistem akuntansi.

Berdasarkan pada opini responden terhadap variabel sistem pengendalian internal di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan, mayoritas responden 66,8% menyatakan setuju terhadap sistem pengendalian internal, kemudian 16,9% memberikan opini sangat setuju terhadap sistem pengendalian internal, kemudian 15,7% memberikan opini Netral terhadap sistem pengendalian internal, serta 0,6% menyatakan opini tidak setuju terhadap sistem pengendalian internal di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

Opini responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju merupakan pernyataan negatif atau menolak praktik sistem informasi akuntansi di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Total pernyataan negatif sebesar 0,6% atas Sistem Pengendalian Internal.

Apabila dihubungkan keterkaitan antara sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Maka uji regresi linier berganda akan menjelaskan secara sendiri. Hasil uji regresi linier berganda sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,053. Hal ini membuktikan bahwa sesungguhnya antara variabel sistem pengendalian internal terdapat pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penjelasan kondisi tersebut adalah apabila sistem pengendalian internal ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,053 satuan. Maka dengan demikian apabila Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan

ingin mendapatkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas, maka sistem pengendalian internal harus lebih ditingkatkan lagi.

Membahas pembuktian hipotesis secara parsial variabel sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, melalui hasil proses data penelitian, diperoleh hasil t-hitung 0,649 dengan signifikansi 0,519. Maka ketentuan penerimaan hipotesis berlaku apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $t\text{-sig} < 0,05$. Nilai t-tabel untuk $n-2$ pada 52 sampel adalah 1,671. Dengan hasil uji hipotesis tersebut dapat dijelaskan bahwa $t\text{-hitung } 0,649 > t\text{-tabel } 1,671$ dengan signifikansi $t\text{-sig } 0,519 > 0,05$. Artinya hipotesis variabel sistem pengendalian internal (H_2) ditolak dimana variabel sistem pengendalian internal berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

Hasil hipotesis penelitian Sebelumnya sistem pengendalian internal berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian koefisien regresi pengaruh sistem pengendalian internal (X_2) memiliki tanda positif yang berarti apabila pengendalian internal berjalan dengan baik maka kualitas laporan keuangan juga akan baik. Hal ini didukung dengan nilai thitung $>$ ttabel dengan nilai $2,206 > 2.032$ dan nilai signifikan (X_2) dengan hasil 0.034 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Jadi terdapat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaningtyas (2019). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Se-jabodetabek.

4.2.3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diawal penelitian, dimana masih ada laporan keuangan yang belum dipertanggungjawabkan. Dan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan harus lebih ditingkatkan kembali untuk menunjang keberhasilan kualitas laporan keuangan diperusahaan tersebut. Namun masih berkurangnya praktek sistem pengendalian internal yang masih belum dijalankan dengan baik atau tidak konsisten, dimana masih ditemukan intervensi karyawan dalam melakukan pengendalian internal yaang mengakibatkan masih ada kecurangan-kecurangan yang melibatkan laporan keuangan perusahaan khususnya dibagian akuntansi/keuangan. Kendala-kendala tersebut menghambat kerja akuntansi yang pada akhirnya akan mengganggu kualitas laporan keuangan perusahaan ini.

Dari hasil uji simultan (uji-F) diperoleh nilai F-hitung sebesar 3,894 dengan F.sig 0,027. Nilai F-tabel pada $n - k = 3,18$. Kondisi ini menjelaskan bahwa $F\text{-hitung } 3,894 > F\text{-tabel } 3,18$ dengan $F\text{-sig } 0,027 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Sistem Pengendalian Internal (X_2)) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Artinya bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurzeina (2018) yang menyimpulkan hasil penelitian bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal secara simultan berpegaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Koperasi TS Bandung.

Selanjutnya dengan menggunakan uji determinasi, dimana koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 13,7% menunjukkan bahwa sesungguhnya Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal yang berlaku dalam praktek operasional di Pusat Penelitian Kelapa Sawit sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Dinas tersebut. Dengan indikasi ini pula akan lebih memudahkan deteksi penyebab terjadinya penurunan kualitas laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal merupakan faktor yang harus dipertimbangkan oleh Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan untuk terus diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan diambil atas dasar hasil analisa secara keseluruhan. Sedangkan saran disampaikan dengan harapan dapat berguna bagi Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan terhadap aktivitasnya terutama yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan atas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangannya yaitu:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Dilihat dari hasil penelitian tanggapan responden sistem informasi akuntansi dalam kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan dari prosedur pengguna sistem informasi akuntansi memudahkan para karyawan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan dalam menjalankannya dan sistem informasi akuntansi yang diterapkan sudah berjalan dengan sangat baik. Dalam hasil uji hipotesis distem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Dilihat dari hasil penelitian tanggapan responden sistem pengendalian internal dalam kategoru

tidak baik, hal ini ditunjukkan dari lingkungan pengendalian perusahaan memiliki struktur organisasi yang kurang baik dalam mencerminkan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dari hasil uji hipotesis sistem pengendalian internal berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

5.2. Saran

Saran yang diberikan atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal, khususnya yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan dalam suatu perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Disarankan bagi perusahaan agar terus meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi agar dalam pengerjaan laporan keuangan/akuntansi pada sistem informasi akuntansi lebih efektif dan efisien.

3. Bagi peneliti Lainnya

Hasil penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intenal terhadap Kualitas Laporan Keuangan, perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel lain yang mungkin dapat lebih mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan menambah jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian sehingga diharapkan hasil penelitian dapat lebih berguna bagi perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Dirumah Sakit Hermana-Lambean. *Jurnal EMBA Vol 3, No 4 Desember 2017*, 117-129.
- Azhar. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Bungin, B. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Chandrarini, G. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Rakabu Sejahtera Sragen. *Universitas Muslim Semarang*.
- Chusing. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. JAKARTA : Salemba Empat.
- COSO. (1992). *The Communitte of Sponsoring Organization of Treadway Commuission*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* . Bandung: Alfabeta.
- Fahrul. (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Divisi Pelayanan Medis di Rumah Sakit . *Jurnal Akuntansi Universitas Jember Vol.13 No 2*.
- Febrianingsih. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan pelatihan sebagai variabel kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, Vol.11, No 2*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunansyah, F. N. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi didalam Mewujudkan Laporan Keuangan Berkualitas (Studi kasus pada Koperasi Telekomunikasi Selular Bandung Wilayah Jawa Barat). *Universitas Widyatama*.
- Halim. (2008). *Pengendalian Internal*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. (2005). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 11*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Hidayat. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi : Metode Cara Cepat Paham Akademis dan Implementas di Lapangan Praktisi*. Bandung: FEKON UNLA PRESS.
- Ikatan, A. I. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan, A. I. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irzal. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol.2 No.4*, 125-135.
- Irawan, S., & Si, M. (2019). Analisis manajemen persediaan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di bei. *Jurnal Manajemen*, 11(1).
- James. (2011). *Accounting Information System, Edisi.4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan*. Bandung: Rajawali Pers.
- Krismiaji. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Salemba Empat.
- Listiana. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *IAIN SURAKARTA, Vol.1 No.3*, 31-55.
- Maghfira. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Internal dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Mahasiswa AKuntansi UINSU, Vol.1 No.4*, 65-82.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. JAKARTA: SALEMBA EMPAT.
- Nadirsyah. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan . *Klabat Accounting Review Vol.1, No.1 February 2020*, 41-55.
- Nurzeina, M. S. (2017). Sistem Informasi Akuntansi: Metode cara cepat Paham Akademisi dan Implementasi di Lapangan (Praktis). *Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi e–budgeting sebagai upaya peningkatan tranparansi dan akuntabilitas Pemerintah daerah kota binjai. *Jurnal akuntansi bisnis dan publik*, 9(2), 1-13.
- Okky. (2014). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bidang Keuangan Rumah Sakit Tanjung Pinang. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*.

- Rahayu. (2013). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Ramajaya Pramukti. *Universitas Riau*.
- Riza, A. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *SIKAP, Vol 2 No 1*, 49-62.
- Rizaldi. (2013). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.4, No.10*.
- Setiawati, D. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salema Empat.
- Susilawati. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada KSPPS Bina Insan Mandiri). *Jurnal Akuntansi Institut Agama Islam Surakarta*.
- Siregar, O. K. (2020). *Analysis of Fiscal Policy and Fertility in Provincial Government of Indonesia. International Journal of Science and Business*, 4(3), 1-17.
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2018). Prospek Financial Technology (Fintech) Di Sumatera Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemiskinan. *Kajian Akuntansi*, 19(1), 09-18.
- Widyaningtyas. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapasitas Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Se-jabodetabek. *Jurnal UIN Syarif Hidayatullah*.
- Zeina, N. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Student Padjajaran University, Vol.2, No.5*, 58-99.
- Zulkarnain. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT MNC Sky Vision Cabang Gorontalo. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo*.